



**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA
DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN AULIA DESA PANCAKARYA
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Nafiatul Mufida
NIM 120210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA
DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN AULIA DESA PANCAKARYA
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Nafiatul Mufida
NIM 120210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas karunia-Nya. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Supiana dan Ayahanda Ahmad Mujar tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, serta dukungannya selama ini.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Drs. A.T. Hendrawijaya, SH, M.Kes dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd terimakasih atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi masa depan saya.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Perilaku manusia mengalir dari tiga sumber utama: keinginan, emosi, dan pengetahuan.
(plato)^{*}



^{*}<https://epistemicologi.wordpress.com/2013/06/12/kutipan-plato/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafiatul Mufida

Nim : 120210201006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 September 2017

Yang menyatakan,

Nafiatul Mufida

NIM. 120210201006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” telah disetujui pada:

hari, tanggal : Kamis, 14 September 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. A.T. Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197211252008122001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI KELOMPOK
BERMAIN AULIA DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Nafiatul Mufida

NIM 120210201006

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. A.T. Hendrawijaya, SH. M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” karya Nafiatul Mufida telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 14 September 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota I

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 1979051720081222003

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Anggota II

Anggota III

Drs. A.T. Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP. 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.197211252008122001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Hubungan antara Metode Karyawisata dengan Perkembangan Sosial Anak Usia di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember; Nafiatul Mufida, 120210201006; 2017; 49 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Metode karyawisata merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu tempat tertentu mengamati dan mempelajari suatu hal yang ada di luar kelas dengan pendampingan pendidik. Berdasarkan study pendahuluan di Kelompok Bermain Aulia, dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode karyawisata pendidik hanya mengajak peserta didik keluar kelas untuk jalan-jalan tanpa adanya edukasi sehingga tujuan dari pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan anak yang sesuai dengan menu generik belum tercapai. Maka rumusan masalah yang di ajukan yaitu adakah hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Manfaat teoritis yaitu sebagai tambahan wacana informasi dan referensi literatur bagi penelitian yang lebih lanjut. Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat dijadikan bagi bahan referensi dan evaluasi untuk meningkatkan, mengembangkan serta memberikan pembelajaran yang baik khususnya dalam penerapan metode karyawisata

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dan subjek penelitian yang berjumlah 17 anak yang di ambil dengan menggunakan teknik populasi. Tempat penelitian di kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *purposive area*. Data dan sumberdata dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari perhitungan hasil

observasi dan data sekunder diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang yang dihitung secara manual dan melalui aplikasi SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini yaitu sebesar 0,567 sebagai r_{hitung} dengan $N = 17$. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,475 dengan taraf kepercayaan 95% sehingga hasil yang diperoleh signifikan yaitu H_a diterima dan H_0 di tolak. Jika dipresentasikan kedua variabel yaitu sebesar 32,14% edangkan sisanya adalah sebesar 67,86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data masing-masing indikator ditemukan bahwa hubungan menumbuhkan minat dengan perkembangan sosial anak usia dini yaitu sebesar 0,577 dan hubungan pengalaman anak dengan perkembangan sosial anak usia dini yaitu sebesar 0,405.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada pengelola Kelompok Bermain Aulia agar meningkatkan kualitas kinerja pendidik dalam menerapkan dan memberikan pembelajaran yang melalui metode yang menyenangkan bagi anak usia dini. Bagi pendidik Kelompok Bermain Aulia disarankan lebih berfokus dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya metode karyawisata. Dan bagi peneliti lain Hendaknya meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan metode karyawisata dan perkembangan sosial anak usia dini. Karena masih banyak perkembangan anak usia dini yang bisa di kembangkan melalui metode karyawisata .

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Jember.
5. Drs.T. Hendrawijaya, SH. M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc.,selaku Dosen Penguji I, dan Dra. Khutobah, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Suroya, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Kelompok Bermain Aulia yang telah membantu serta memberikan pengarahan, saran dan kritik demi terselaikannya skripsi ini.

8. Ibu dan bapak, mama dan papa serta adikku yang tidak pernah lelah memberikan doa semangat serta dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Partner terbaikku Arzy Purnama Rayid yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'anya.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Hanif, Dian, Ajeng, Ulfa, Arum, Rolisa, Imas, Nissa, Devin, Mega, Wincus, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar almamater Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang akan selalu jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri sendiri.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 14 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN/SUMMARY.....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Metode Karyawisata.....	4
2.1.1 Menumbuhkan Minat Anak.....	6
2.1.2 Memberikan Pengalaman.....	7
2.2 Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	8
2.2.1 Kerjasama.....	11
2.2.2 Murah Hati.....	14
2.2.3 Sikap Ramah.....	15
2.3 Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	15
2.4 Hipotesis.....	16
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Tempat Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	23
3.3 Teknik Penentuan Subjek Penelitian.....	23
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.4.1 Metode Karyawisata.....	24
3.4.2 Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	24
3.5 Desain Penelitian.....	24
3.6 Data Dan Sumber Data.....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	26

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reabilitas.....	30
3.9 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	32
3.9.1 Metode Pengolahan Data	32
3.9.2 Metode Analisis Data.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Pendukung	35
4.1.1 profil PAUD Aulia	35
4.1.2 Kurikulum Kelompok Bermain Aulia.....	36
4.1.3 Peserta didik Kelompok Bermain Aulia	36
4.1.4 Rencana kegiatan harian Tahun 2017.....	36
4.1.5 Sarana dan Prasarana PAUD Aulia.....	36
4.2 Data Utama	37
4.3 Penyajian Data Dan Interpretasi Data	38
4.3.1 Data Hubungan Antara Metode Karyawisata (X) Dengan Perkembangan Sosial (Y)	38
4.3.2 Data Hubungan Antara Indikator Menumbuhkan Minat (X1) Dengan Kerjasama, Murah Hati Dan Sika Ramah (Y total).....	40
4.3.3 Data Hubungan Antara Indikator Pengalaman Anak (X2) Dengan Kerjasama, Murah Hati Dan Sikap Ramah (Y Total)	41
4.4 Analisi data	42
4.4.1 Hubungan Menumbuhkan Minat Dengan Perkembangan Sosial	43
4.4.2 Hubungan Pengalaman anak Dengan Perkembangan Sosial	44
BAB 5. PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.5 Kajian Terdahulu	18
3.5 Desain Penelitian	25
3.8 Uji Validitas	29
3.9 Uji Reliabilitas.....	31
3.10 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas.....	32
4.1 Tabel Pengolahan Data Koefisien Korelasi Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	38
4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r	39
4.3 Tabel Pengolahan Data Koefisien Korelasi Antara Menumbuhkan Minat Dengan Perkembangan Sosial	40
4.4 Tabel Pengolahan Data Koefisien Korelasi Antara Pengalaman Dengan Perkembangan Sosial	41
4.5 Hasil Ringkasan Perhitungan Antara Indikator Variabel	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	50
B. Instrumen Penelitian	51
C. Tabel Skor Butir Instrumen Variabel X.....	61
D. Tabel Skor Butir Instrumen Variabel Y.....	62
E. Tabel Analisis Uji Validitas.....	65
F. Tabel Analisis Uji Reliabilitas	66
G. Profil Lembaga.....	67
H. Data Peserta Didik Kelompok Bermain Aulia.....	73
I. Data Mentah Penelitian Variabel X	74
J. Data Mentah Penelitian Variabel Y	75
K. Lampiran Pengolahan Data Spss Seri 16.....	76
L. Lampiran Penyajian Data Dan Hasil perhitungan Manual	78
M. Foto Penelitian	84
N. Biodata Peneliti	86
O. Surat Izin Penelitian.....	87

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang (1.1) Latar Belakang; (1.2) Rumusan Masalah; (1.3) Tujuan Penelitian; dan (1.4) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Seorang pendidik anak usia dini sebelum melaksanakan proses program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan tujuan dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak. Sebagaimana terdapat dalam garis-garis besar program kegiatan belajar anak Depdikbud 1994 dalam moeslichatoen (2007:3) tujuan program kegiatan belajar anak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar yang meliputi: pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan bahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam kerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan. Salah satu metode yang lebih sering digunakan oleh pendidik Kelompok Bermain Aulia adalah Metode Karyawisata. Menurut moeslichatoen (2007:23) karyawisata kaya akan nilai pendidikan, karena ia juga dapat meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap dan nilai-nilai kemasyarakatan pada anak.

Observasi yang peneliti lakukan di kelompok bermain Aulia bahwa dalam kenyataannya, penerapan kegiatan metode karyawisata yang dilakukan di Kelompok Bermain Aulia pendidik hanya mengajak peserta didik keluar kelas untuk berjalan jalan dan memberikan sedikit edukasi kepada peserta didik, pendidik juga fokus terhadap wali serta didik tanpa memperhatikan peserta didik. Hal tersebut

berdampak kepada perkembangan sosial anak usia dini dalam kegiatan berkaryawisata, anak bersikap sesuka hatinya seperti anak tidak mau bekerja sama, egois dan tidak ingin berbagi dengan sesama temannya.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata seperti mengunjungi tempat wisata, pendidik juga menerepakan metode karyawisata yang tidak sesuai dengan fungsinya. Dalam karyawisata tersebut sering unsur rekreasi menjadi lebih prioritas daripada tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan.

Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “adakah hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya dampak metode karyawisata terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan wacana informasi dan referensi literatur bagi pengembangan penelitian di bidang

pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang berfokus pada pendidikan anak usia dini.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Manfaat Penelitian Bagi Lembaga PAUD

Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk meningkatkan, mengembangkan serta memberikan pembelajaran yang baik khususnya dalam penerapan metode karyawisata sehingga perkembangan sosial anak usia dini dapat berkembang dengan baik.

b. Manfaat penelitian Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah kajian ilmu mengenai pendidikan anak usia dini dan meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antar metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini.

c. Manfaat penelitian bagi orang tua/ wali murid

Sebagai bahan acuan untuk mendukung, mengarahkan, membimbing, serta memantau dalam perkembangan sosial anak.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang (2.1) Dampak Metode Karyawisata; (2.2) Perkembangan Sosial Anak Usia Dini; (2.3) Hubungan Antara Dampak Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini; (2.4) Hipotesis; (2.5) Kajian Penelitian Terdahulu.

2.1 Metode Karyawisata

Metode berasal dari kata Yunani "*Meta*" dan "*Hodos*" berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa arab, metode disebut "*tariqat*" artinya jalan, cara, sistem atau keterlibatan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam pembelajaran anak usia dini banyak sekali metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam memberikan pengajaran pada peserta didik, salah satunya dengan menggunakan metode karyawisata.

Djajadisastra (2009:10) mengatakan bahwa "metode karyawisata merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa murid langsung kepada objek yang akan dipelajari, dan objek itu terdapat di luar kelas". Sementara itu, Menurut Fathurohman (2007:62) "metode karyawisata adalah metode dalam proses belajar mengajar peserta didik diajak ke luar sekolah untuk meninjau tempat-tempat tertentu, hal ini bukan rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung". Menurut Abu (2005:87) metode karyawisata merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa peserta didik mengunjungi objek yang akan dipelajari atau di amati, yang biasanya ada di luar kelas, seperti mengenalkan anak pada tanaman, hewan, danau, sawah, kolam, gedung, dll.

Moeslichatoen (2007:71) karyawisata bagi anak usia dini dapat digunakan untuk merangsang minat mereka terhadap sesuatu, memperluas informasi yang telah diperoleh dikelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan. Karyawisata kaya akan nilai pendidikan, karena ia juga dapat meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai kemasyarakatan pada anak. Metode karyawisata peserta didik dibawah bimbingan

pendidik pergi meninggalkan sekolah menuju ke suatu tempat untuk menyelidiki atau mempelajari hal tertentu sehingga selain memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik juga dapat mengembangkan minat baru dan mengembangkan hubungan sosial dengan lingkungan dan masyarakat. Misal, untuk menumbuhkan minat tentang dunia binatang, anak dapat dibawa berkaryawisata ke kebun binatang. Saat karyawisata, anak juga perlu diarahkan untuk mengamati tingkah laku binatang-binatang yang ada di kebun binatang. Dengan mengamati bermacam-macam binatang tersebut anak dapat diajarkan untuk mengamati lebih lanjut binatang yang menarik perhatiannya. Perhatian ini yang akan menumbuhkan minat anak untuk menyayangi binatang dengan merawat dan memelihara. Dan mendorong anak untuk memperoleh informasi lebih lanjut seperti bagaimana menjaga kebersihan hewan peliharaan dan kebersihan kandangnya, bagaimana tentang kehidupannya, asalnya, makannya, cara berkembang biaknya, cara mengasuh anaknya, dan lain-lain.

Menurut Prihatin (2008:42-43) metode karyawisata memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan metode karyawisata antara lain:

1. Peserta didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat.
2. Peserta didik dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta dalam suatu kegiatan.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung.
4. Peserta didik dapat memperoleh informasi dengan jalan mengajukan pertanyaan dan mendengar ceramah dari guru pemandu dan pendidik.
5. Karyawisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran.
6. Membuat bahan yang dipelajari disekolah lebih sesuai dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
7. Pengajaran dapat lebih merangsang kreatifitas anak

Sedangkan kelemahan metode karyawisata antara lain:

1. Memerlukan persiapan yang melibatkan pihak lain.
2. Memerlukan perencanaan dan persiapan matang.
3. Dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi prioritas dari pada tujuan utama.
4. Memerlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap setiap gerak-gerik anak didiknya dilapangan.
5. Memerlukan biaya yang mahal jika dilakukan pada tempat yang jauh.

6. Memerlukan tanggung jawab pendidik dan sekolah atas kelancaran karyawisata dan keselamatan anak didik, terutama karyawisata yang jauh dan lama.

Melalui metode karyawisata, pendidik dapat membuat kondisi dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak. Anak di harapkan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, anak akan membandingkan materi yang pernah di ajarkan dengan kenyataan yang ada di luar kelas sehingga anak akan memperoleh pengalaman secara langsung dan akan mudah memahami tema yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu tempat tertentu mengamati dan mempelajari suatu hal yang ada di luar kelas dengan pendampingan pendidik. Metode karyawisata dapat menumbuhkan minat anak yang tinggi dan memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, karena dalam karyawisata anak dapat melihat dan mengamati secara langsung objek yang diinginkannya dan akan membandingkan dengan apa yang disampaikan pendidik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 2 indikator dalam metode karyawisata yaitu menumbuhkan minat anak dan pengalaman anak. Pemilihan indikator tersebut di lihat berdasarkan yang ada dilapangan dalam kegiatan melihat dan mengamati di sekitar yang terjadi di lingkungan baru anak akan menumbuhkan minat dan pengalaman anak.

2.1.1 Menumbuhkan Minat Anak

Hyson (2007:69) mengungkapkan bahwa minat yang bisa juga di anggap keingintahuan yang sepertinya merupakan emosi dasar manusia. Pendidik bisa mencontohkan minat dan kesenangan dalam mencari tahu lebih banyak tentang dunia. Beaty (2013) Minat merupakan emosi paling sering dan meluas yang dimiliki manusia. Anak-anak menunjukkan minat dengan mengarahkan mata mereka ke benda atau orang yang menarik perhatian mereka, dan lalu mengeksplorasinya dengan mata mereka, dan jika mungkin, indra lain. Orang-orang yang tertarik waspada, aktif, percaya diri, dan ingin tahu. Minat merupakan

motivator bagi banyak pembelajaran anak-anak serta bagi perkembangan kreativitas dan kepintaran mereka. Jadi, sangat penting bagi anak-anak yang bertumbuh agar minatnya dirangsang oleh orang-orang, material, dan ide menarik dilingkungan mereka.

Setiap anak mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Menurut Hurlock (2013:114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong anak untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat sesuatu yang menguntungkan mereka merasa berminat. Sedangkan Slameto (2015:57) mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati setiap anak diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat sangatlah besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik, karena jika bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan menyerap dan memahami pembelajaran dengan baik.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan minat adalah suatu dorongan dari diri setiap anak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Pembelajaran dengan kegiatan berkaryawista mengunjungi suatu tempat yang disukai anak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak pada dunia luar.

2.1.2 Memberikan Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami selama kehidupan seseorang berlangsung. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, dan sebagainya). Pengalaman yang dialami setiap orang berbeda-beda baik pengalaman lucu, menggembarakan, mengharukan, menyedihkan, membanggakan dan lain lain.

Pengalaman merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pengalaman ini sangat berharga untuk pembelajaran dalam hidup seseorang. Anak usia dini yang masih dalam tahap perkembangan memerlukan

bantuan untuk memfokuskan perhatiannya. Berbagai perhatian termasuk penting terjalinya komunikasi. Jika perhatian anak diarahkan pada pengalaman tertentu, maka akan menjadikan anak lebih siap menerima hal-hal yang di komunikasikan orang tua untuk selanjutnya, anak akan merasa menjadi bagian dari sebuah pengalaman bersama yang menyenangkan (Aziz, 2014:37). Anak-anak tidak hanya mengumpulkan hal yang mereka pelajari ke dalam kumpulan fakta, sebaliknya mereka menarik pengalaman mereka bersama-sama dalam pandangan terpadu tentang dunia. Misalnya, Ketika mereka mengunjungi kebun binatang dan berinteraksi dengan hewan, mereka mengembangkan pemahaman tentang sosialisasi, saling menyayangi terhadap sesama makhluk hidup.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pengalaman anak akan selalu diingat oleh anak baik itu pengalaman menyenangkan ataupun menyedikan. Hal ini akan mempengaruhi tingkah laku seorang anak dalam bermasyarakat.

2.2 Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Syamsu (2011:53) menyatakan bahwa Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama. Pola perilaku sosial yang terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang diungkap oleh Hurlock (2013:252) yaitu: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empat, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan.

Melalui pergaulan anak atau hubungan sosial, baik dengan orang tua, anggota keluarga, orang dewasa, dan teman sebaya lainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial. Pada masa anak menurut Syamsu (2011:54) bentuk-bentuk perilaku sosial itu adalah sebagai berikut :

- a. Pembangkangan (*negativisme*), yaitu bentuk tingkah laku melawan
- b. Agresi (*Agresion*), yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (*verbal*).

- c. Berselisih atau bertengkar (*quarelling*), terjadi apabila anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap dan perilaku anak lain.
- d. Menggodanya (*teasing*), yaitu sebagai bentuk lain dari agresif.
- e. Persaingan (*rivally*)

Karakteristik perkembangan antara lain dapat mengerti keinginan orang lain dan dimengerti oleh lingkungannya, dapat berinteraksi dengan teman dalam suasana bermain dan bergembira, dapat meminta persetujuan orang dewasa yang disayanginya, dapat menunjukkan rasa kepedulian terhadap orang yang mengalami kesulitan, dapat berbagi dengan teman dan orang dewasa lainnya, dapat memilih teman bermain, dapat mengekspresikan emosi secara wajar baik melalui tindakan kata-kata ataupun ekspresi wajah, dapat menunjukkan rasa sayang pada orang lain, dapat meniru dan berminat pada kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa, dapat menunjukkan sikap sabar ketika menunggu giliran, dapat menggunakan barang orang lain secara berhati-hati dan dapat menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilan.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dalam Dadang (2015) tentang standart pendidikan anak usia dini dalam indikator pencapaian tahap perkembangan sosial anak usia 3-4 tahun yang terdapat dalam menu generik revisi 2009, yaitu

- a. Mulai bisa menunggu giliran;
- b. Dapat bermain bersama tetapi dengan pengawasan orang dewasa;
- c. Dapat menunggu giliran tetapi dengan dibantu;
- d. Mempunyai teman khayalan;
- e. Dapat menggunakan balok atau benda lain untuk membuat bangunan sederhana;
- f. Dapat mengikuti aktivitas sedikitnya 20 menit;
- g. Dapat bekerja dalam kelompok kecil selama lima–12 menit;
- h. Dapat menggunakan balok atau benda lain untuk membangun bangunan yang lebih kompleks.

Sementara itu Hurlock (2013:239) mengemukakan beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada awal masa kanak-kanak, yaitu sebagai berikut.

- a. Kerja sama
Anak belajar bermain atau bekerja sama hingga usia mereka empat tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melatih keterampilan ini, semakin cepat mereka belajar dan menerapkannya secara nyata dalam kehidupannya.

- b. Persaingan
Persaingan ini dapat mengakibatkan perilaku baik atau buruk pada anak. Jika anak melakukannya karena merasa terdorong untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin maka hal ini dapat berakibat baik pada prestasi dan pengolahan motivasinya, namun jika persaingan dianggap sebagai pertengkaran maka hal ini dapat mengakibatkan timbulnya sosilaisasi.
- c. Kemurahan hati
Kemurahan hati merupakan perilaku kesediaan untuk berbagi dengan anak lain. Jika hal ini meningkat maka perilaku mementingkan diri sendiri akan berkurang. Perilaku kemurahan hati sangat disukai oleh lingkungan sehingga menghasilkan penerimaan sosial yang baik.
- d. Hasrat akan Penerimaan Sosial
Jika anak memiliki hasrat yang kuat akan penerimaan sosial, hal ini akan mendorong anak untuk melakukan penyesuaian sosial secara baik.
- e. Simpati
Seorang anak belum mampu melakukan simpati sehingga mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan duka cita. Mereka mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.
- f. Empati
Merupakan kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain serta menghayati pengalaman orang tersebut. Hal ini hanya akan berkembang jika anak telah dapat memahami ekspresi wajah orang lain atau maksud pembicaraan orang lain.
- g. Sikap ramah
Seorang anak memperlihatkan sikap ramah dengan cara melakukan sesuatu bersama orang lain, membantu teman, dan menunjukkan kasih sayang.
- h. Meniru
Agar sama dengan kelompok, anak meniru sikap dan perilaku orang yang sangat ia kagumi.

Beaty (2013:137) juga menyatakan bahwa perkembangan sosial anak berkaitan dengan perilaku prososial dan bermain sosialnya. Aspek perilaku sosial meliputi:

- a. Empati, yaitu menunjukkan perhatian kepada orang lain yang kesusahan atau menceritakan perasaan orang lain yang mengalami konflik;
- b. Kemurahan hati, yaitu berbagai sesuatu dengan yang lain atau memberikan barang miliknya;
- c. Kerjasama, yaitu bergantian menggunakan barang, melakukan sesuatu dengan gembira;
- d. Kepedulian, yaitu membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

Jadi perkembangan sosial adalah kemampuan untuk bertingkah laku yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain atau masyarakat sesuai dengan norma dan nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Perkembangan anak usia dini dalam kemampuan sosial menuntun anak untuk menjadi pribadi yang di terima dalam masyarakat karena setiap individu akan hidup di tangan-tengah masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga indikator perkembangan sosial anak yaitu kerjasama, murah hati dan sikap ramah. Alasan pemilihan ketiga indikator tersebut berdasarkan yang ada di lapangan tingkat perkembangan sosial anak masih kurang sehingga peneliti tertarik menggunakan ketiga indikator tersebut.

2.2.1 Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak. Menurut Soekanto (2012:66) kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara satu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Lie (2010:28) mengemukakan bahwa “kerjasama merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam kelangsungan hidup manusia”. Tanpa adanya kerjasama tidak akan ada keluarga, organisasi, ataupun sekolah, khususnya tidak akan ada proses pembelajaran di sekolah. Dari pendapat tersebut dapat diartikan, bahwa tanpa adanya kerjasama peserta didik, maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Melihat pentingnya kerjasama peserta didik dalam pembelajaran di kelas maka sikap ini harus dikembangkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama peserta didik dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu, hubungan yang saling

menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

Menurut Zuriyah (2011:14) mengemukakan bahwa dalam kerjasama peserta didik termasuk belajar bersama, diperlukan penyesuaian emosional antara peserta didik satu dengan yang lain. Harsanto (2007:44) memiliki pandangan bahwa kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:

- a. Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- b. Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- c. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- d. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- e. Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

Kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif dalam menyelesaikan sesuatu (Asma, 2013:11). Melihat pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas kerjasama akan terjadi apabila ada dua orang atau lebih dalam suatu aktivitas dan melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk menyelesaikan sesuatu. Aktivitas tersebut apabila dilakukan hanya oleh satu orang maka tidak dapat dikatakan kerjasama, begitu pula sebaliknya. Adanya satu tujuan di dalamnya juga menentukan layak tidaknya aktivitas tersebut dikatakan kerjasama. Johnson (2010:28-29) mengatakan bahwa “Kerjasama juga diartikan sebagai upaya umum manusia yang secara simultan mempengaruhi berbagai macam keluaran instruksional”. Keluaran-keluaran yang dimaksudkan antara lain dalam tingkat penalaran, retensi, motivasi, daya tarik interpersonal,

persahabatan, prasangka, menghargai perbedaan, dukungan sosial, rasa harga diri, serta kompetensi social.

Pernyataan-pernyataan tersebut menyatakan suatu pengertian bahwa kerjasama merupakan berbagai usaha yang dilakukan manusia yang menghasilkan berbagai perilaku yang terkait dengan interaksi sosial. Keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial, adanya tanggung jawab masing-masing serta adanya saling ketergantungan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama merupakan unsur-unsur yang ada di dalam kerjasama (Asma, 2013:12). Kerjasama cenderung mengarah kepada esensi bahwa di dalam diri masing-masing orang yang bekerjasama haruslah ada perasaan satu dan saling bergantung dengan yang lainnya. Kerjasama juga dapat terbangun apabila ada komunikasi dengan orang lain di dalamnya (Asma, 2013:12). Secara khusus di dalam kerjasama terdapat unsur-unsur yang merupakan komponen esensial di dalam kemampuan tersebut.

Menurut Johnson dkk (2010:8-10) unsur-unsur tersebut antara lain :

- a. Saling ketergantungan yang positif adalah perasaan untuk saling membantu dalam aktivitas tersebut, dengan kata lain di dalam kerjasama terdapat perasaan saling terhubung antara satu orang dengan orang lain.
- b. Tanggung jawab perseorangan dibutuhkan agar masing-masing merasa bahwa aktivitas tersebut adalah tanggung jawab mereka dan harus diselesaikan secara bersama.
- c. Interaksi atau hubungan penting dalam sebuah kerjasama agar masing-masing dapat memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan. Selain itu akan lebih baik jika dalam interaksi kerjasama yang terjadi adalah dengan tatap muka secara langsung dengan orang lain.
- d. Komunikasi yang baik merupakan komponen penting dalam kerjasama, karena melalui komunikasi masing-masing dapat memahami satu sama lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi ini juga merupakan salah satu komponen dalam skil-skil interpersonal yang penting dalam kerjasama. Selain itu komunikasi tidak akan terlepas dari skil-skil interpersonal lain antara lain kepemimpinan, pengambilan keputusan, kepercayaan, serta manajemen konflik.

- e. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dalam kerjasama maka diperlukan suatu aktivitas yang disebut evaluasi. Evaluasi ini merupakan bagian dari komponen pemrosesan kelompok (*group processing*).

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini dalam proses interaksi sesama teman sebaya atau dengan orang lain memerlukan kerjasama dengan orang yang ada disekitarnya untuk pencapaian suatu tujuan.

2.2.2 Murah hati

Menurut KBBI Murah hati berarti suka atau mudah memberi, tidak pelit, penyayang dan pengasih, suka menolong, baik hati. Sedangkan kebaikan hati mempunyai sifat kasih dan sayang atau kedermawanan. Mulyanti (2013:14) mengatakan “dari pengalaman bersama orang lain anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial adalah membagi miliknya terutama mainan untuk anak lain”. Sedangkan menurut Apriyani (2014:12) mengatakan bahwa “kemurahan hati adalah perilaku kesediaan untuk berbagi dengan anak lain”. Anak mempunyai sifat egoisentris yang lambat laun akan berkurang sesuai dengan perkembangannya. Jika kesediaan anak dalam hal memberi meningkat maka perilaku mementingkan diri sendiri dari seorang anak akan berkurang. Perilaku kemurahan sangat disukai oleh lingkungan sehingga menghasilkan anak akan diterima dengan baik dalam lingkungan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa murah hati adalah perilaku ingin berbagi dengan orang lain untuk memperoleh persetujuan dengan orang lain. Perilaku murah hati di ajarkan kepada anak agar anak mudah untuk bersosialisasi terhadap teman sebaya atau dengan masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat ketika tumbuh dewasa.

2.2.3 Sikap Ramah

Sikap ramah merupakan suatu sikap dan sifat masyarakat yang dalam pergaulan seperti suka senyum, ringan tangan suka menyapa, suka membantu tanpa pamrih, dsb yang dilakukan dengan ketulusan dan berprasangka baik

terhadap orang lain baik itu yang sudah dikenal maupun yang sudah dikenal. Seseorang dikatakan ramah jika ia memiliki kebaikan hati dan budi bahasa yang baik, sikap dan tutur kata yang manis, suka bergaul, serta menyenangkan dalam pergaulan (Setiadi, 2013:49). Menurut Umar (2014:31) mengungkapkan bahwa “sikap ramah-tamah yaitu sikap yang penuh hati-hati dan penuh perhitungan, tidak gegabah dalam menyelesaikan suatu masalah, karena itu seorang yang memiliki sifat ini, maka ia adalah seorang yang dapat mengendalikan emosinya”. Sifat seperti ini diperlukan dalam bermasyarakat untuk saling mengakrabkan diri dengan orang lain.

Menurut Astuti, (2013:24) ramah adalah sikap akrab, bersahabat dan merasa senang saat berjumpa dengan orang lain. Ramah termasuk perwujudan dari akhlak yang terpuji. Contoh sikap ramah adalah tersenyum ketika berjumpa dengan teman, mau menyapa orang lain, menjawab pertanyaan yang diajukan orang lain dan bahkan menawarkan bantuan kepada orang lain. Sedangkan, menurut Hurlock (2013:118) seorang anak memperlihatkan sikap ramah dengan cara melakukan sesuatu bersama orang lain, membantu teman, dan menunjukkan kasih sayang.

Dari pemaparan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa ramah dapat diartikan sebagai sifat baik hati dan manis tuturnya. Contoh sikap ramah seperti mengakui keberadaan orang lain, mengutamakan kepentingan bersama dalam mencapai kesejahteraan bersama, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

2.3 Hubungan Antara Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Menurut Moeslichatoen (2007:50) karyawisata merupakan metode yang dapat menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan belajar mengenai sesuatu hal yang nyata. Untuk menumbuhkan minat tentang dunia binatang anak dapat di bawa berkaryawisata ke kebun binatang. Dengan karyawisata sebagai metode pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik dibawah bimbingan pendidik pergi meninggalkan sekolah menuju kesuatu tempat untuk menyelidiki atau mempelajari hal tertentu. Moeslichatoen (2007:51) mengatakan bahwa “selain

memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik juga dapat mengembangkan minat baru dan mengembangkan hubungan sosial dengan lingkungan dan masyarakat”.

Engkoswara (2010:55) menjelaskan bahwa ada enam tujuan dalam metode karyawisata diantaranya, yaitu:

- a. memperoleh pengalaman langsung
- b. mengumpulkan bahan untuk pelajaran
- c. mengarahkan dan memperluas minat
- d. memperkaya pengajaran di dalam kelas
- e. membuktikan benar tidaknya teori yang didapat di kelas
- f. melatih berorganisasi, bertanggung jawab, dan saling percaya

2.4 Hipotesis

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata Bahasa latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. “*Hypo*” berarti “dibawah”, sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran”. penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”. Dari penggabungan arti kata itu dapat dimengerti, bahwa hipotesis masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan “kebenaran” yang sebenarnya (Masyhud, 2014:72).

Menurut Arikunto (2010:73) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok;
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 . Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan dari pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya yang ada dalam kajian pustaka bahwa metode karyawisata merupakan metode yang dapat menumbuhkan minat dan pengalaman anak. Perkembangan sosial anak usia dini seperti murah hati, kerja sama dan sikap ramah dapat berkembang bila minat anak untuk berinteraksi dengan orang lain tinggi begitu pula dengan pengalaman anak, dengan pengalaman anak akan intropeksi diri dan belajar dari apa yang sudah terjadi sehingga anak akan menjadi lebih baik dan bisa diterima dalam lingkungannya. Dengan demikian, terdapat ada hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini.

Sehingga dari adanya teori yang ada dalam kajian pustaka, maka dalam penelitian ini digunakan hipotesis hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2017.

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu merupakan tinjauan penelitian yang revelan, yang berfungsi sebagai landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

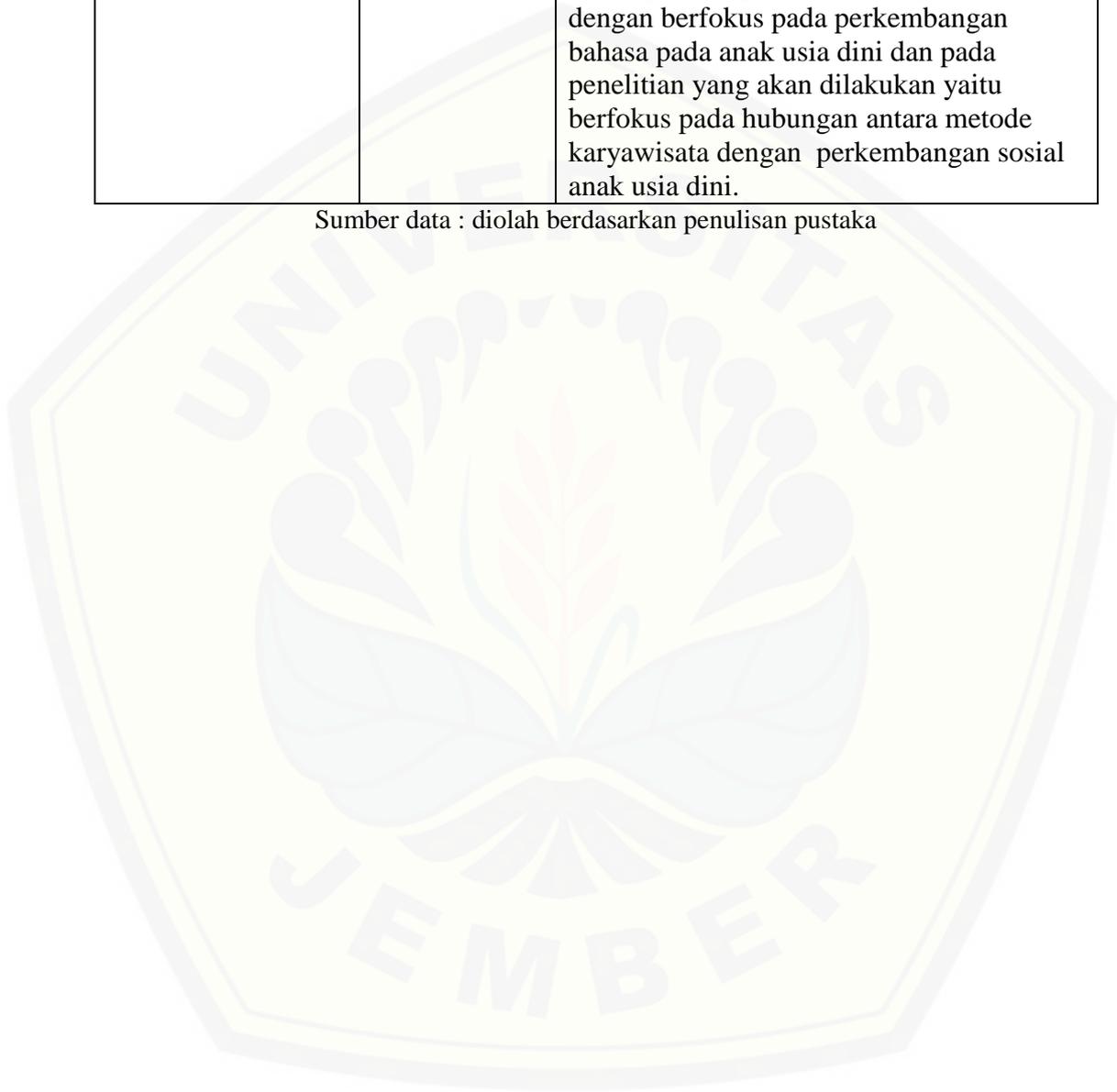
Nama Peneliti	Sasaran Telaah	Penelitian yang di telaah
1. Heny Febriyanti (2010) FKIP-UNEJ	Judul Penelitian	Hubungan antara metode karya wisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo Tahun 2015
	Hasil Penelitian	Hasil peneleitian ini adalah adanya hubungan metode karyawisata pada indikator memberikan pengalaman terhadap perkembangan kognitif dengan indikator mengklasifikasikan benda, indikator memberikan pengalaman terhadap perkembangan kognitif pada indikator mengenali benda, indikator memperluas informasi terhadap perkembangan kognitif pada indikator mengklasifikasikan benda, indikator memperluas informasi terhadap perkembangan kognitif pada indikator mengenali benda.
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian terhadap metode karyawisata
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu memberikan penjelasan tentang hubungan metode karyawisata dengan berfokus pada perkembangan kognitif pada anak usia dini yang mana pada penelitian yang akan dilakukan yaitu hubungan antara metode karyawisata dengan berfokus pada perkembangan sosial anak usia dini
2. Tutik Wahyuningsih (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Judul Penelitian	Upaya meningkatkan kecerdasan linguistik melalui metode karyawisata pada anak usia dini di Kelompok Bermain Mutiara Hati Aisyiyah Tawangmangu Tahun 2013
	Hasil Penelitian	Hasil penlitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode karyawisata dalam peningkatan kecerdasan linguistik anak usia dini dengan hasil Adanya peningkatan kecerdasan linguistik anak secara berarti dalam proses

Nama Peneliti	Sasaran Telaah	Penelitian yang di telaah
		pembelajaran melalui metode karya wisata.
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian terhadap metode karyawisata
	Perbedaan	Pada penelitian terdahulu diperoleh hasil adanya peningkatan kecerdasan linguistik anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui metode karya wisata menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mencari ada hubungan antara metode karyawisata terhadap perkembangan sosial anak usia dini
3. Siti Nur Jannah (2010) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Judul Penelitian	Upaya meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini melalui metode karya wisata di Kelompok Bermain Umi Kutsum Tahun Pelajaran 2009/2010
	Hasil Penelitian	Adanya peningkatan kemauan anak untuk membantu sesama teman , anak mempunyai Anak yang mau berbagi dengan teman sebelum tindakan 3 banyak teman,, anak yang mau melaksanakan tugas yang diberikan guru dan metode karya wisata merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini.
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian terhadap metode karyawisata
	Perbedaan	<p>1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalahh penelitian terdahulu menggunakan indikator perencanaan dan pelaksanaan dalam variable X dan menggunakan indikator berbagi dan simpati dalam variabel Y sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan indikator menumbuhkan minat dan pengalaman dalam variabel X dan menggunakan indikator kerjasama, murah hati dan sikap ramah dalam variabel Y.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu menggunakan pada penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode karyawisata dalam peningkatan perkembangan sosial anak</p>

Nama Peneliti	Sasaran Telaah	Penelitian yang di telaah
		usia dini dengan hasil metode karyawisata merupakan metode yang efektif dalam perkembangan sosial anak usia dini, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menemukan hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini.
4. Yuliyah Listiawati (2014) Universitas Negeri Surabaya	Judul Penelitian	Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya Tahun 2014
	Hasil Penelitian	Hasil analisis data peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode karyawisata. Melalui metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok bermain nurul huda surabaya.
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian terhadap metode karyawisata
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu memberikan penjelasan tentang hubungan metode karyawisata dengan berfokus pada perkembangan bahasa pada anak usia dini dan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu mencari ada hubungan antara metode karyawisata yang berfokus pada perkembangan sosial anak usia dini
5. Adil (2014) Universitas Negeri Semarang	Judul Penelitian	Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Karya Wisata Bagi Siswa Kelompok B KB Siwi Kencana Manyaran Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015
	Hasil Penelitian	Hasil dalam penelitian menunjukkan melalui metode Karyawisata dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan untuk siklus II anak dapat berhasil sesuai dengan indikator yang diharapkan.
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian terhadap metode karyawisata

Nama Peneliti	Sasaran Telaah	Penelitian yang di telaah
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu memberikan penjelasan tentang hubungan metode karyawisata dengan berfokus pada perkembangan bahasa pada anak usia dini dan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini.

Sumber data : diolah berdasarkan penulisan pustaka



BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang (3.1) Jenis Penelitian; (3.2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3.3) Teknik Penentuan Subjek Penelitian; (3.4) Definisi Operasional Variabel; (3.5) Rancangan Penelitian; (3.6) Data dan Sumber Data, (3.7) Metode Pengumpulan Data; (3.8) Uji Validitas dan Reliabilitas; (3.9) Metode Pengelolaan dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12) penelitian kuantitatif banyak diharuskan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. (Masyhud, 2014:128). Masyhud (2014:310) mengatakan bahwa “Korelasi tata jenjang atau dikenal dengan nama korelasi Rank Spearman (*Spearman's rho*) merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang atau ranking, dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu Metode Karyawisata dan Variabel Y yaitu Perkembangan Sosial Anak. Adakah hubungan keduanya berdasarkan data-data yang dihimpun untuk diteliti lebih lanjut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah, sasaran dan kapan (kurun waktu) sebuah penelitian dilakukan (pedoman penulisan karya ilmiah, 2011:23). Metode yang digunakan untuk penentuan tempat penelitian ini adalah *purposive sampling area*, yang artinya peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-

pertimbangan khusus/tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Masyhud, 2014:100).

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat atau lokasi penelitian di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Salah satu Kelompok bermain di Jember yang menerapkan metode karyawisata yang tidak sesuai dengan fungsinya;
2. Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung belum pernah diadakan penelitian dengan judul dan permasalahan yang sama;
3. Peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi daerah penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu 6 bulan yaitu dimulai dari April 2017 sampai dengan September 2017, dengan rincian waktu 3 bulan persiapan penelitian, 2 bulan penelitian di lapangan dan 1 bulan pembuatan laporan penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penentuan subjek penelitian menggunakan populasi. Menurut Masyhud (2012:66) “populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti”. Sedangkan menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006:184) “populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian”.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik Kelompok Bermain Aulia mulai dari usia 3-4 Tahun yang berjumlah 17 anak.

3.4 Definisi Operasional

Masyhud (2014:55) menyimpulkan, “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal yang penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan kegiatan pembelajaran yang diterapkan pendidik dengan mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu tempat tertentu mengamati dan mempelajari suatu hal yang ada di luar kelas. Dengan demikian metode karyawisata dalam kegiatan tersebut peserta didik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dari dunia luar dan memberi anak pengalaman dari hasil pengamatan di luar kelas.

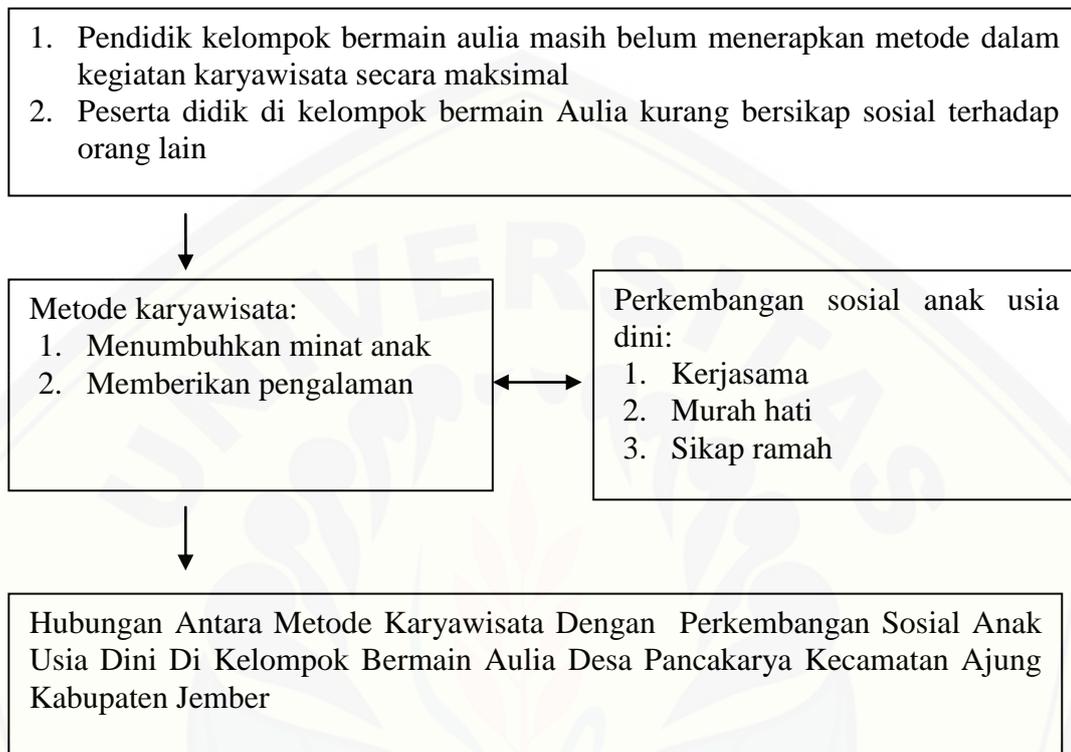
3.4.2 Perkembangan sosial Anak Usia Dini

Yang dimaksud perkembangan sosial anak usia dini adalah kemampuan untuk bersosialisasi yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain atau masyarakat sesuai dengan norma dan nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Sikap sosial anak usia dini di tunjukkan dengan anak bisa kerjasama dengan orang lain, mampu berbagi barang miliknya dengan orang lain dan bersikap ramah terhadap orang lain.

3.5 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur *setting* penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid (Masyhud, 2014:331). Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2014:23) rancangan penelitian atau desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah

yang ditempuh atau komponen-komponen yang ada untuk meraih hasil yang dicapai. Adapun desain penelitian yang telah disiapkan dan akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 3.5.1 Desain Penelitian

Keterangan

↔ : Adanya hubungan timbal balik

↓ : Berkaitan

Ada pun uraian-uraian (hasil identifikasi) yang sesuai dengan isi bagan tersebut di atas adalah:

1. Permasalahan yang ada di Kelompok Bermain aulia yaitu Pendidik kelompok bermain aulia masih belum menerapkan metode dalam kegiatan karyawisata secara maksimal sehingga Peserta didik di kelompok bermain Aulia kurang bersikap sosial terhadap orang lain
2. Dari uraian permasalahan tersebut, bisa teratasi melalui metode karyawisata yang dapat Menumbuhkan minat anak dan Memberikan pengalaman

3. Perkembangan sosial anak usia dini khususnya kerjasama, murah hati, dan sikap ramah bisa di kembangkan melalui metode karyawisata sehingga keduanya mempunyai arah timbal balik.
4. Kemudian terdapat hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan anak usia dini.

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat membentuk angka atau deskriptif yang berasal dari sumber data. Sedangkan “sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian“ (Universitas Jember, 2014:23).

Menurut Dimiyati (2013:39) sumber data adalah dari mana data itu dapat atau diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner atau angket, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data adalah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Arikunto (2010:102) menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- a. Data primer/pokok yaitu data yang diperoleh secara langsung sumber asli atau pihak pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan instrumen pengambilan data langsung dari sumber yang dicari. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari peserta didik Kelompok Bermain Aulia sejumlah 17 anak.
- b. Data sekunder/pelengkap adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi atau sumber informasi (kepustakaan) yang terkait.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:62) mengungkapkan bahwa “metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:127) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulka data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang

digunakan peneliti adalah observasi dan dokumentasi. Tujuan pokok dari pengumpulan data ialah untuk memperoleh informasi secara langsung dan benar tentang sesuatu atau variabel.

1) Metode Observasi

Menurut Dimiyati (2013:70) observasi ialah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Bentuk pengambilan data dengan menggunakan metode observasi ini adalah dengan merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya. Menurut Arikunto (2010:157) jenis observasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan;
- b) Observasi non sistematis adalah observasi yang jenis observasi ini dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis yaitu dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode observasi sistematis adalah hasil pembelajaran dalam metode karyawisata terutama pada perkembangan sosial anak di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

2) Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:158) dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Widoyoko (2013:50) mengungkapkan bahwa:

dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang atau benda-benda yang tertulis, sedangkan dalam arti luas dokumentasi bukan hanya terwujud tulisan saja, akan tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Pada penelitian ini data yang akan diraih dari hasil dokumentasi adalah :

- a) Profil Lembaga PAUD Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember;

- b) Data peserta didik Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember;
- c) Rencana kegiatan harian Tahun 2017 Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember;
- d) Kurikulum Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dan;
- e) Sarana dan Prasarana PAUD Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa “Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian”. Sebuah instrumen dikatakan memenuhi syarat valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya di ukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual tiap butir soal instrumen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *spearman rank* sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : selisih perbedaan variabel X dan Y

N : jumlah responden

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian 10 anak, dengan harga kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$ artinya ada hubungan antara dampak metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
2. Dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ artinya jika tidak valid, tidak ada hubungan antara dampak metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan manual Uji Validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total.

Tabel 3.8 Uji Validitas

Nomer Angket	Korelasi dengan factor	Korelasi dengan jumlah total	R-tabel	Kesimpulan
1	0,978	0,972	0,648	Valid
2	0,845	0,818	0,648	Valid
3	0,963	0,942	0,648	Valid
4	0,954	0,918	0,648	Valid
5	0,884	0,872	0,648	Valid
6	0,948	0,936	0,648	Valid
7	0,769	0,790	0,648	Valid
8	0,769	0,627	0,648	Valid
9	0,845	0,790	0,648	Valid
10	0,869	0,863	0,648	Valid
11	0,969	0,909	0,648	Valid
12	0,930	0,918	0,648	Valid
13	0,878	0,930	0,648	Valid
14	0,954	0,963	0,648	Valid
15	0,730	0,672	0,648	Valid
16	0,836	0,733	0,648	Valid

Sumber : data diolah tahun 2017

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen, dari 16 pernyataan yang disediakan peneliti kepada 10 subjek penelitian, terdapat 16 pernyataan dinyatakan valid dan 0 pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten atau stabil sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Maka dari itu sebelum instrument tersebut digunakan dilapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrument tersebut. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010:142).

Dalam penelitian ini, Uji Reliabilitas yang dipilih adalah menggunakan teknik belah dua (*split-half*). Masyhud (2014:252) menyebutkan langkah-langkah dalam uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap;
- b. Peneliti membagi instrumen menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah;
- c. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua; dan
- d. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xy \text{ Splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ Splithalf}}}$$

Keterangan :

R_{11} : Koefisien Reliabilitas

$r_{xy \text{ Splithalf}}$: Hasil Korelasi belah dua

Hasil perhitungan Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

Tabel 3.9.1 Uji Reliabilitas

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
27	28	6.5	7	-0.5	0.25
36	35	3.5	3.5	0	0
38	38	2	2	0	0
27	30	6.5	6	0.5	0.25
14	18	10	10	0	0
36	35	3.5	3.5	0	0
32	31	5	5	0	0
21	20	9	9	0	0
24	24	8	8	0	0
39	39	1	1	0	0
294	298				0.5

Sumber : data diolah tahun 2017

Perhitungan menggunakan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 0,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3}{990} \\
 &= 1 - 0,003 \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan Korelasi Tata Jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2r_{rxy} \text{ splithalf}}{1+r_{rxy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{1+0,997} \\
 &= \frac{1,994}{0,998} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman-brown* adalah $R_{11} = 0,998$, hasil Uji Reliabilitas masuk dalam kategori Reliabilitas Sangat Tinggi menurut kategori penafsiran hasil Uji Reliabilitas berikut.

Tabel 3.9.2 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas Cukup
0,85-0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90-0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Masyhud, 2014:256

Dari hasil Uji Reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini.

3.9 Metode Pengolahan Dan Analisis Data

3.9.1 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, tranformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti. Pengolahan data menurut Hasan (2013:24) meliputi kegiatan:

a) *Editing*

Proses editing pada penelitian ini dilakukan setelah semua data diolah guna untuk memeriksa data baik cara pengisian maupun kelengkapan semua data yang telah diperoleh.

b) *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c) *Skoring*

Skoring atau pemberian skor merupakan penghargaan kuantitatif yang diberikan kepada subjek karena respon yang diberikan. Dalam penelitian ini scoring digunakan dalam bentuk instrumen/ kuesioner penelitian yang disertai rubrik sebagai pedoman penelitian. Beberapa alternatif jawaban pada kuisisioner yang digunakan untuk menggali data sebagai berikut.

1. Skor 5 : Sangat mampu
2. Skor 4 : Mampu
3. Skor 3 : Cukup mampu
4. Skor 2 : Kurang mampu
5. Skor 1 : Sangat kurang mampu

d) Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Pembuatan tabel-tabel yang berisi data telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

3.9.2 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto 2010:239). Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan pada bagian sebelumnya, apabila data yang dikumpulkan berupa data

kuantitatif, maka penghitungannya dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu dengan cara manual dan komputer (Masyhud, 2014 :334)

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah rank spearman (*spearman's rho*). Metode ini merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan metode karyawisata dengan perkembangan sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka menggunakan bantuan *software* SPSS 16 (*Statistical Program for Social Science*) v.16 windows.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus *korelasi tata jenjang* adalah :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : selisih perbedaan variabel X dan Y

N : jumlah responden

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai (5.1) kesimpulan; dan (5.2) saran;

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan metode karyawisata dengan perkembangan anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Ini berarti bahwa H_0 yang berbunyi ada hubungan metode karyawisata dengan perkembangan anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember di terima. Adapun H_a yang berbunyi tidak ada dampak metode karyawisata dengan perkembangan anak usia dini di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Pengelola Kelompok Bermain Aulia

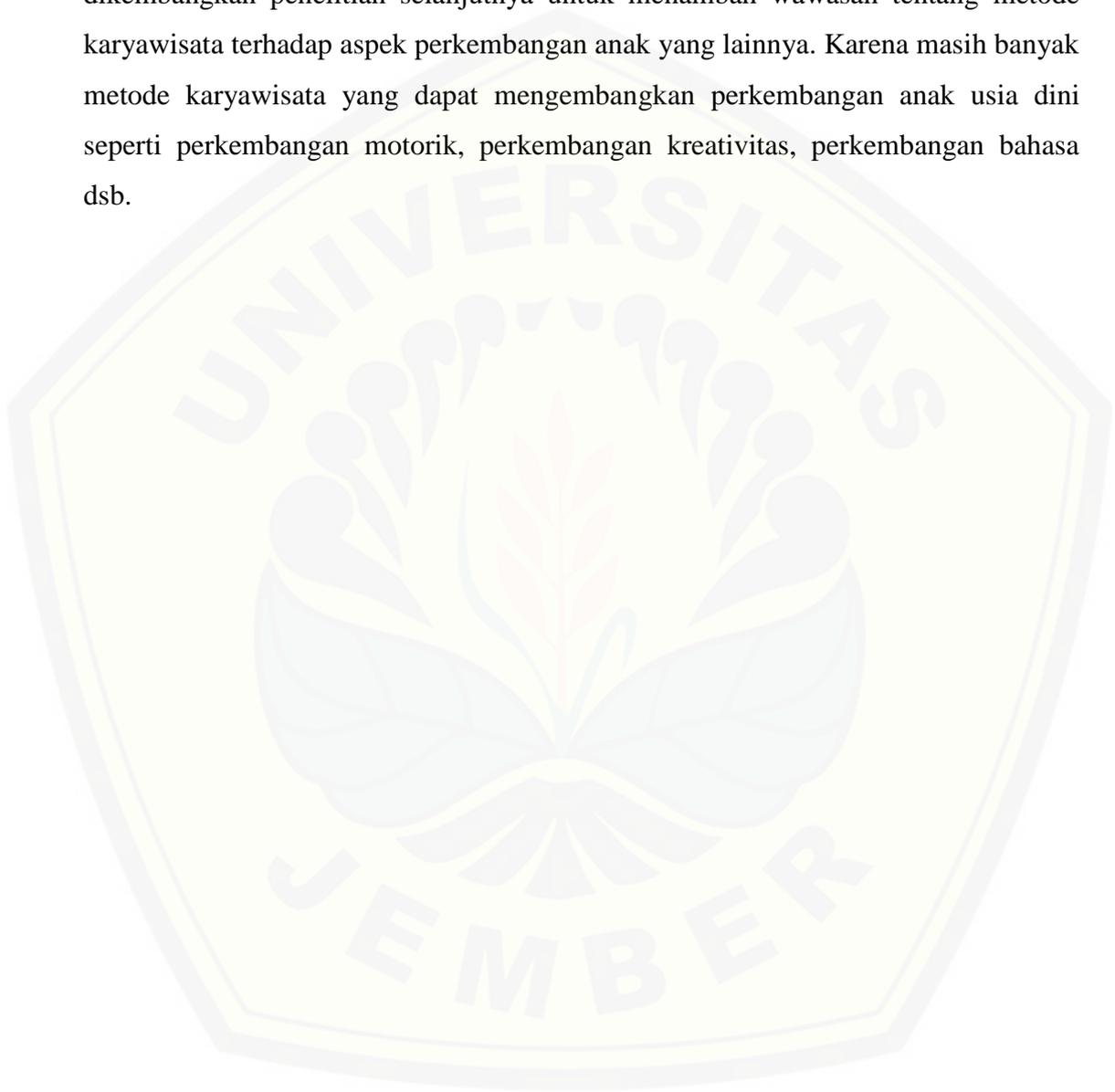
Disarankan kepada pengelola Kelompok Bermain Aulia agar meningkatkan kualitas kinerja pendidik dalam menerapkan dan memberikan pembelajaran yang melalui metode yang menyenangkan bagi anak usia dini.

b) Pendidik

Disarankan pendidik Kelompok Bermain Aulia lebih berfokus dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya metode karyawisata agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c) Kepada peneliti lain

Hendaknya peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan metode karyawisata dan perkembangan sosial anak usia dini, dan perlu dikembangkan penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan tentang metode karyawisata terhadap aspek perkembangan anak yang lainnya. Karena masih banyak metode karyawisata yang dapat mengembangkan perkembangan anak usia dini seperti perkembangan motorik, perkembangan kreativitas, perkembangan bahasa dsb.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Rizki F. 2014. Perkembangan Dan Permasalahan Sosial Anak Usia Dini. [Http://Rizkiftriapriyani.Blogspot.Co.Id/2014/12/PerkembanganDanPermasalahan-Sosial.Html](http://Rizkiftriapriyani.Blogspot.Co.Id/2014/12/PerkembanganDanPermasalahan-Sosial.Html). [Diakses pada 24 Agustus 2017]
- Arikunto S, 2010.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi Vi. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Asma, Nur. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Astuti, Sugi. 2013. Perjalanan Sang Pembelajar, [Http://Srikandinaia.Blogspot.Co.Id/2013/04/Bersikap-Ramah.Html](http://Srikandinaia.Blogspot.Co.Id/2013/04/Bersikap-Ramah.Html). [Diakses Pada 30 November 2016]
- Aziz, R. U. 2014. Penerapan Metode Precision Reading Pada Anak Bergangguan Pemusatan Perhatian (Gpp) Dalam Membaca Permulaan (Studi Kasus Terhadap Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Beaty, J Janice. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Dadang. 2015. Standart Pendidikan Nasional PAUD. <http://www.dadangjsn.com/2015/07/standar-nasional-pendidikan-paud.html>. [Diakses pada 24 Agustus 2017]
- Dimiyati John. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: Kencana
- Djajadisastra, Jusuf. 2008. *Metode-Metode Mengajar 3*. Bandung: Angkasa.
- Engkoswara. 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta. Bina Aksara
- Hasan, Iqbal. 2013, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth B. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hyson, M. C. 2007. *The Emotional Development Of Young Children: Building An Emotion-Centered Curriculum*. New York: Teachers College
- Johnson, David W Dkk. 2010. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*. Terjemah Ellen Gunawan Dan Imam Nurmawan. Bandung: Nusamedia.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016. <http://kbbi.web.id/Sikapramah>. [Diakses Pada 30 November 2016]
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Moeslichatoen R. 2007. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyanti, Dwi Amalia. 2013. Model Pembelajaran., Http://Dwiamaliamulyani.Blogspot.Co.Id/2013_05_01_Archive.Html?M=1 [Diakses Pada 01 Desember 2016]
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014. *Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Prihatin, E. 2008. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: Pt Karsa Mandiri Persada
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu, Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Umar, Bin Umar. 2014. Ramah Tamah Dan Lemah Lembut. <Http://Asdhar.Blogspot.Co.Id/2014/02/Ramah-Tamah-Dan-Lemah-Lembut.Html> Ramah-Tamah Dan Lemah-Lembut. [Diakses Pada 30 Agustus 2017]
- Universitas Jember . 2016. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember. Upt Penerbitan Universitas Jember
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik)*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Adakah Hubungan antara Metode Karya Wisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di-Kelompok Bermain Aulia	1. Metode Karya Wisata 2. Perkembangan Sosial Anak	1.1 Menumbuhk an Minat Anak 1.2 Pengalaman Anak 2.1 Kerja Sama 2.2 Murah Hati 2.3 Sikap Ramah	1. Subjek Penelitian: Peserta Didik Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 2. Informan Pendukung: Pendidik Kelompok Bermain Aulia	1. Penentuan Daerah Penelitian Menggunakan <i>Purposive Sampling Area</i> . 2. Metode Penentuan Subyek Penelitian Menggunakan Teknik <i>Populasi</i> 3. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Dokumentasi 4. Jenis Penelitian Korelasi Dengan Pendekatan Kuantitatif 5. Teknik Analisis Data Korelasi Tata Jenjang	Ada Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

LAMPIRAN B**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Metode Observasi

No	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Metode Karyawisata	Menumbuhkan Minat	Peserta didik
		Memberi Pengalaman	
2	Perkembangan Sosial	Kerjasama	Peserta didik
		Murah Hati	
		Sikap Ramah	

2. Metode Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Sejarah berdirinya PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi
2	Visi dan Misi PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi
3	Struktur organisasi PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi
4	Profil PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi
7	Daftar peserta didik PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi
8	Kegiatan belajar mengajar PAUD Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Dokumentasi

3. Kisi-kisi Lembar Observasi

3.1 Metode Karyawisata

No	Aspek	Indikator	No	Sumber data
1.	Menumbuhkan minat	Tetap memperhatikan beberapa kegiatan	1	Peserta Didik
		Melakukan apa yang anak inginkan	2	
		Aktif dalam kegiatan	3	
2.	Memberi Pegalaman	Anak lebih fokus pada proses pembelajaran	4	
		Anak dapat berinteraksi dengan teman	5	
		Anak dapat merespon pertanyaan pendidik	6	

3.2 Perkembangan Sosial

No	Aspek	Indikator	No	Sumber data
1.	Kerjasama	Belajar bersama antara pendidik dan peserta didik	7	Peserta Didik
		Berkomunikasi dengan orang lain	8	
		Kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif	9	
2.	Murah hati	Membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan	11	
		Berbagi sesuatu dengan orang yang lain	12	
		Sabar dalam menunggu giliran	13	
3.	Sikap ramah	Murah senyum	14	
		Suka menyapa	15	
		Suka menawarkan bantuan kepada orang lain.	16	
		Menjawab pertanyaan orang lain dengan senang hati	17	

4. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak :

Usia :

Tanggal Lahir :

No	Observasi	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
2.1	Karyawisata					
A	Menumbuhkan minat					
1	Anak didik memperhatikan materi yang disampaikan pendidik dalam kegiatan berkaryawisata					
2	Anak bebas memilih permainan yang diinginkan					
3	Anak didik mampu aktif dalam kegiatan berkaryawisata					
B	Memberi pengalaman					
1	Anak mampu lebih fokus dalam proses pembelajaran					
2	Anak mampu berinteraksi dengan teman sebaya					
3	Anak dapat menjawab pertanyaan dari pendidik					
2.2	Perkembangan social					
A	Kerjasama					
1	Peserta didik dan pendidik bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran					
2	Anak mampu berdialog, bercanda, dan berkomunikasi dengan teman					
3	Anak dapat bermain dengan kelompok teman sebayanya					
B	Murah hati					
1	Anak didik dapat membantu orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain					
2	Anak dapat berbagi maianannya dengan teman atau orang lain					
3	Anak dapat menunggu giliran dengan sabar dalam antrian					
C	Sikap ramah					
1	Anak suka tersenyum kepada orang lain					
2	Anak suka menyapa kepada orang lain					

No	Observasi	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
3	Anak Suka menawarkan bantuan kepada orang lain.					
4	Anak dapat menjawab pertanyaan orang lain dengan senang hati					

Keterangan :

1. Skor 5 : Sangat Mampu
2. Skor 4 : Mampu
3. Skor 3 : Cukup Mampu
4. Skor 2 : Kurang Mampu
5. Skor 1 : Sangat Kurang Mampu



Rubriks

No	Pernyataan	Rubriks	SKOR
A	Menumbuhkan minat		
1	Tetap memperhatikan beberapa kegiatan	Anak didik tidak dapat memperhatikan materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan menciptakan kegiatan sendiri	1
		Anak didik tidak dapat memperhatikan materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sedang berlangsung	2
		Anak didik dapat memperhatikan materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sedang berlangsung selama 2 menit	3
		Anak didik tetap memperhatikan materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sedang berlangsung selama 10 menit	4
		Anak didik tetap memperhatikan materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sedang berlangsung selama 20 menit	5
2	Melakukan apa yang anak inginkan	Anak didik tidak melakukan apa yang di inginkan	1
		Anak didik melakukan apa yang di inginkan	2
		Anak didik melakukan apa yang di inginkan tetapi tidak sesuai dengan tema	3
		Anak didik Melakukan apa yang anak inginkan sesuai dengan tema dengan bantuan pendidik	4
		Anak didik Melakukan apa yang anak inginkan sesuai dengan tema tanpa bantuan pendidik	5
3	Aktif dalam kegiatan	Anak hanya diam dan tidak menganggukakan kepala dalam kegiatan berkaryawisata	1
		Anak dapat menganggukakan kepala saja dalam merespon pertanyaan pendidik	2
		Anak dapat merespon pertanyaan pendidik dengan jawaban iya atau	3

		tidak	
		Anak didik dapat merespon pertanyaan pendidik dan bertanya 1 pertanyaan dan merespon jawaban pendidik	4
		Anak didik dapat merespon pertanyaan pendidik dan bertanya 2 pertanyaan dan dapat merespon jawaban pendidik	5
B	Memberi pengalaman		
1	Fokus pada proses pembelajaran	Anak tidak fokus dalam materi yang disampaikan pendidik dan fokus berbicara dengan teman dalam kegiatan yang sedang berlangsung	1
		Anak fokus terhadap yang disampaikan pendidik selama 1 menit dan fokus berbicara dengan teman dalam kegiatan yang sedang berlangsung	2
		Anak fokus terhadap yang disampaikan pendidik selama 3 menit dan fokus berbicara dengan teman dalam kegiatan yang sedang berlangsung	3
		Anak fokus terhadap yang disampaikan pendidik selama 5 menit dan fokus berbicara dengan teman dalam kegiatan yang sedang berlangsung	4
		Anak fokus terhadap materi yang disampaikan pendidik selama 10 menit dan tidak ingin berbicara dengan teman dalam kegiatan berkaryawisata berlangsung	5
2	Berinteraksi dengan teman	Anak diam dan menonton temannya yang sedang bermain dengan teman lain dari jarak 3 meter	1
		Anak diam dan menonton temannya yang sedang bermain dengan teman lain dari jarak 1 meter	2
		Anak dapat bermain berbicara dengan teman selama 5 menit	3
		Anak dapat bermain berbicara dengan teman selama 10 menit	4
		Anak dapat bermain dan berbicara dengan teman selama 15 menit	5

3	Merespon pertanyaan pendidik	Anak tidak dapat merespon pertanyaan pendidik	1
		Anak dapat menggelengkan dan menganggukkan kepala	2
		Anak dapat menjawab iya atau tidak	3
		Anak dapat menjawab pertanyaan iya atau tidak dan mengungkapkan argumennya.	4
		Anak dapat menjawab pertanyaan iya atau tidak, mengungkapkan argumennya, dan bertanya	5
C	Kerjasama		
1	Belajar bersama antara pendidik dan peserta didik	Anak didik tidak ingin belajar bersama pendidik dalam belajar diluar kelas	1
		Anak didik tidak ingin belajar bersama pendidik dan dipaksa orang tua untuk belajar bersama dalam belajar diluar kelas	2
		Anak didik belajar bersama dengan di dampingi orang tua dalam belajar diluar kelas	3
		Anak didik belajar bersama dengan di bujuk pendidik	4
		Anak didik senang belajar bersama pendidik dalam belajar di luar kelas	5
2	Berkomunikasi dengan orang lain	Anak tidak ingin berkomunikasi dengan orang lain atau cenderung pendiam dalam kegiatan berkaryawisata	1
		Anak berkomunikasi dengan orang lain dengan bjukan orang tua dan pendidik	2
		Anak berkomunikasi dengan orang lain dengan bjukan orang tua	3
		Anak aktif berkomunikasi pada orang tua saja dalam kegiatan berkaryawisata	4
		Anak aktif berkomunikasi dengan orang lain dalam kegiatan berkaryawisata	5
3	Kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif	Anak tidak dapat berbagi dan bekerja secara kolaboratif dalam kegiatan mengumpulkan bola warna	1

		Anak dapat berbagi dan bekerja sama dengan 1 anak saja dalam kegiatan mengumpulkan bola warna dan hanya mengumpulkan dua jenis warna bola	2
		Anak dapat berbagi dan bekerja sama dengan semua anak dalam kegiatan mengumpulkan bola warna dan dengan bantuan pendidik dalam mengumpulkan warna yang sama	3
		Anak dapat berbagi dan bekerja sama dengan semua anak dalam kegiatan mengumpulkan bola warna dan mngumpulkan 5 jenis warna saja tanpa bantuan pendidik	4
		Anak dapat berbagi dan bekerja sama dengan semua anak dalam kegiatan mengumpulkan bola warna dan dengan tanpa bantuan pendidik dalam mengumpulkan warna yang sama	5
D	Murah hati		
1	Membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan	Anak tidak Membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan	1
		Anak hanya diam dan melihat orang lain yang membutuhkan bantuan	2
		Anak membantu orang lain dengan menyuruh orang lain untuk membantu	3
		Anak membantu orang lain dengan disuruh	4
		Anak bergerak sendiri membantu orang lain yag sedang membutuhkan bantuan	5
2	Berbagi sesuatu dengan orang lain	Anak tidak mau Berbagi sesuatu dengan orang lain meskipun di paksa	1
		Anak mau Berbagi sesuatu dengan orang lain dengan disuruh dan terpaksa	2
		Anak mau Berbagi sesuatu sedikit dengan orang lain dengan terpaksa	3
		Anak mau Berbagi sesuatu sedikit dengan orang lain dengan senang hati	4
		Anak mau Berbagi sesuatu dengan	5

		orang lain dengan senang hati	
3	Sabar dalam menunggu giliran	Anak tidak sabar dalam menunggu giliran dan menerobos barisan	1
		Anak tidak sabar dalam menunggu giliran dan protes	2
		Anak dipaksa pendidik untuk sabar dalam menunggu	3
		Anak sabar dalam menunggu giliran dengan instruksi pendidik	4
		Anak sabar dalam menunggu giliran dengan senang hati	5
D	Sikap ramah		
1	Anak suka tersenyum dengan orang lain	Anak tidak dapat tersenyum dan memalingkan muka saat bertemu dengan orang lain	1
		Anak diam dan tidak dapat tersenyum saat bertemu orang lain	2
		Anak dapat tersenyum dengan orang lain dalam satu kali senyuman	3
		Anak dapat tersenyum dengan orang lain dalam dua kali senyuman	4
		Anak suka tersenyum saat bertemu dengan orang lain dan bisa membalas senyuman orang lain	5
2	Anak suka menyapa orang lain	Anak tidak dapat menyapa dan berbalik arah pada orang lain	1
		Anak hanya diam dan tidak dapat menyapa orang lain	2
		Anak dapat menyapa orang lain dengan satu kata	3
		Anak dapat menyapa orang lain dengan menyentuh	4
		Anak dapat menyapa dan membalas sapaan dengan menyentuh orang lain	5
3	Anak Suka menawarkan bantuan kepada orang lain.	Anak tidak menawarkan bantuan dan mengolok ketika orang lain yang sedang dalam kesusahan	1
		Anak tidak menawarkan bantuan ketika orang lain yang sedang dalam	2

		kesusahan	
		Anak dapat menawarkan batuan kepada orang lain yang sedang dalam kesusahan dengan memaksa imbalan	3
		Anak dapat menawarkan batuan kepada orang lain yang sedang dalam kesusahan dengan dengan mengharap imbalan	4
		Anak menawarkan bantuan ketika orang lain sedang dalam kesusahan tanpa pamrih	5
4	Anak dapat menjawab pertanyaan orang lain dengan senang hati	Anak tidak dapat menjawab pertanyaan orang lain dan marah	1
		Anak hanya diam tidak dapat menjawab pertanyaan orang lain	2
		Anak dapat mengangguk atau menggelengkan kepala untuk menjawab pertanyaan orang lain	3
		Anak dapat menjawab pertanyaan orang lain dengan satu kata dengan senang hati	4
		Anak dapat menjawab pertanyaan orang lain dengan senang hati dan membalas bertanya	5

LAMPIRAN C

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Metode Karyawisata)

No	Nama	Metode Karyawisata								Total
		Menumbuhkan Minat				Memberi Pengalaman				
		1	2	3	faktor 1	4	5	6	faktor 2	
1	Jonatan R.H	3	5	3	11	3	5	3	11	22
2	Delima Faramita	4	4	5	13	5	5	4	14	27
3	Carisa Putri	5	5	5	15	5	5	5	15	30
4	Hilmi Kurniawan	3	3	2	8	4	4	3	11	19
5	Muhammad Fawaiq	2	3	2	7	2	1	2	5	12
6	Bagas Permana	4	4	4	12	4	4	4	12	24
7	Muhammad Samudro	4	4	4	12	4	4	3	11	23
8	Widiawati	2	1	2	5	3	2	3	8	13
9	Ramadhania A	3	2	3	8	2	2	3	7	15
10	Anggita S	5	5	5	15	5	5	5	15	30
	Jumlah	35	38	35	106	37	37	35	109	215

LAMPIRAN D

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Perkembangan sosial)

No	Nama	Perkembangan Sosial													total
		Kerjasama				Murah Hati				Sikap Ramah					
		7	8	9	Faktor 3	10	11	12	Faktor 4	13	14	15	16	faktor 5	
1	Jonatan R.H	3	5	5	13	2	3	4	9	3	3	2	3	11	33
2	Delima Faramita	4	5	5	14	3	4	5	12	5	5	4	4	18	44
3	Carisa Putri	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	4	4	18	46
4	Hilmi Kurniawan	3	4	5	12	3	3	4	10	4	4	3	5	16	38
5	Muhammad Fawaiq	2	2	1	5	2	2	2	6	1	2	3	3	9	20
6	Bagas Permana	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	4	5	19	47
7	Muhammad Samudro	3	5	5	13	3	4	5	12	5	4	3	3	15	40
8	Widiawati	3	4	4	11	3	2	1	6	2	2	4	3	11	28
9	Ramadhania A	4	3	3	10	3	4	4	11	2	3	3	4	12	33
10	Anggita S	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	20	48
	Jumlah	36	42	38	121	31	36	40	107	50	38	35	39	149	377

LAMPIRAN E

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Butir Soal 1

- Korelasi butir soal 1 dengan faktor 1

Responden	Butir 1 (X)	Faktor 1 (X)	Rank X	Rank Y	D	D ²
Jonatan R.H	3	11	7	6	1	1
Delima Faramita	4	13	4	3	1	1
Carisa Putri	5	15	1.5	1.5	0	0
Hilmi Kurniawan	3	8	7	7.5	-0.5	0.25
Muhammad Fawaiq	2	7	9.5	9	0.5	0.25
Bagas Permana	4	12	4	4.5	-0.5	0.25
Muhammad Samudro	4	12	4	4.5	-0.5	0.25
Widiawati	2	5	9.5	10	-0.5	0.25
Ramadhania A	3	8	7	7.5	-0.5	0.25
Anggita S	5	15	1.5	1.5	0	0
Jumlah	35	106				3.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 3,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{21}{990} \\
 &= 1 - 0,021 \\
 &= 0,978
 \end{aligned}$$

2. Butir Soal 2

- Korelasi butir soal 2 dengan faktor 1

Responden	Butir 1 (X)	Faktor 1 (X)	Rank X	Rank Y	D	D ²
Jonatan R.H	5	11	2	6	-4	16
Delima Faramita	4	13	5	3	2	4
Carisa Putri	5	15	2	1.5	0.5	0.25
Hilmi Kurniawan	3	8	7.5	7.5	0	0
Muhammad Fawaiq	3	7	7.5	9	-1.5	2.25
Bagas Permana	4	12	5	4.5	0.5	0.25
Muhammad Samudro	4	12	5	4.5	0.5	0.25
Widiawati	1	5	10	10	0	0
Ramadhania A	2	8	9	7.5	1.5	2.25
Anggita S	5	15	2	1.5	0.5	0.25
Jumlah	38	106				25.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 25,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{153}{990} \\
 &= 1 - 0,154 \\
 &= 0.845
 \end{aligned}$$

Korelasi Butir Soal 1 Dengan Jumlah Total Variabel X

Responden	Butir 1 (X)	Jumlah Total (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
Jonatan R.H	3	22	7	6	1	1
Delima Faramita	4	27	4	3	1	1
Carisa Putri	5	30	1.5	1.5	0	0
Hilmi Kurniawan	3	19	7	7	0	0
Muhammad Fawaiq	2	12	9.5	10	-0.5	0.25
Bagas Permana	4	24	4	4	0	0
Muhammad Samudro	4	23	4	5	-1	1
Widiawati	2	13	9.5	9	0.5	0.25
Ramadhania A	3	15	7	8	-1	1
Anggita S	5	30	1.5	1.5	0	0
Jumlah	35	215				4.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 4,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{27}{990} \\
 &= 1 - 0,027 \\
 &= 0,972
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN F

TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABELITAS DENGAN METODE BELAH DUA (GANJIL GENAP)

No	Nama	Skor Item Soal Ganjil									Skor Item Soal Genap								
		1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	Jumlah
1	Jonatan R.H	3	3	5	3	5	3	3	2	27	5	3	3	5	2	4	3	3	28
2	Delima Faramita	4	5	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	3	5	5	4	35
3	Carisa Putri	5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	Hilmi Kurniawan	3	2	4	3	5	3	4	3	27	3	4	3	4	3	4	4	5	30
5	M. Fawaiq	2	2	1	2	1	2	1	3	14	3	2	2	2	2	2	2	3	18
6	Bagas Permana	4	4	4	5	5	5	5	4	36	4	4	4	4	4	5	5	5	35
7	Muhammad Samudro	4	4	4	3	5	4	5	3	32	4	4	3	5	3	5	4	3	31
8	Widiawati	2	2	2	3	4	2	2	4	21	1	3	3	4	3	1	2	3	20
9	Ramadhania A	3	3	2	4	3	4	2	3	24	2	2	3	3	3	4	3	4	24
10	Anggita S	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	5	5	4	5	5	5	39
	Jumlah	36	38	42	43	52	47	50	50	294	38	41	41	50	41	52	52	55	298

LAMPIRAN G**PROFIL LEMBAGA PAUD AULIA**

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	PAUD AULIA
2	N.I.S	20555881
3	N.I.S.S	421.1/35.20/436/2007
4	PROPINSI	JAWA TIMUR
5	OTONOMI	DAERAH
6	KECAMATAN	AJUNG
7	DESA/KELURAHAN	PANCAKARYA
8	JALAN DAN NOMOR	JL. CENDRAWASIH NO.41
9	KODE POS	68175
10	TELEPON	081336846257
11	DAERAH	PEDESAAN
12	STATUS SEKOLAH	DI AKUI
13	AKREDITASI	BELUM
14	TAHUN BERDIRI	2007
15	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
16	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	5 K
17	JARAK KEPUSAT OTODA	8 K
18	ORGANISASI PENYELENGGARA	YAYASAN AR-RAHMAN

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Lingkungan
 Sub Tema : Desaku
 Waktu : 45 menit

DESAKU**A. Kompetensi Dasar**

Peserta didik mampu mengenal rumah orang yang dikenal

B. Indikator

1. Menyebutkan nama pemilik rumah

C. Tujuan Pembelajaran

Anak dapat mengenal lingkungan sekitar

D. Strategi Pembelajaran

Metode ceramah, Tanya Jawab, dan Karyawisata

E. Skenario Pembelajaran

Alokasi waktu	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
45 menit	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengatur posisi anak dan berdo'a bersama sebelum melakukan kegiatan belajar. 2. Guru merangsang anak untuk mau mendengarkan aba-aba. 	10 menit
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan berkeliling 	25 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengenal pemilik rumah 3. Guru menunjuk rumah perrumah 4. Anak menyebutkan pemilik rumah 5. Benyanyi sambil bergerak dan bergandengan tangan 6. Berikan apresiasi kepada anak yang berani menyebutkan 7. Ulangi pada setiap anak 	
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memotivasi anak agar selalu semangat belajar 9. Guru mengajak anak-anak bernyanyi kasih ibu dan sayang semuanya dll 10. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah. 	10 menit

F. Sumber Belajar

Alam

G. Penilaian

1. Keaktifan anak di dalam kelas
2. Kedisiplinan anak di dalam kelas
3. Kelancaran berbicara anak
4. Respon yang baik

PRASARANA PAUD AULIA

NO	JENIS PRASARANA	STATUS
1	Status Gedung	(√) Milik Lembaga / Yayasan () Pinjam/Sewa
2	Ruang Kelas Jumlah ruang yang dimiliki Luas keseluruhan ruangan Kondisi ruangan	5 Ruangan 750 m ² Baik
3	Ruang Bermain / Halaman Luas halaman	450 m ²
4	Ruang Administrasi / Kantor Ruang Pengelola / Kepala Ruang Guru / Pendidik	(√) ada (√) ada
5	Kamar Mandi / Toilet Toilet Anak Toilet Guru	(√) ada (√) ada

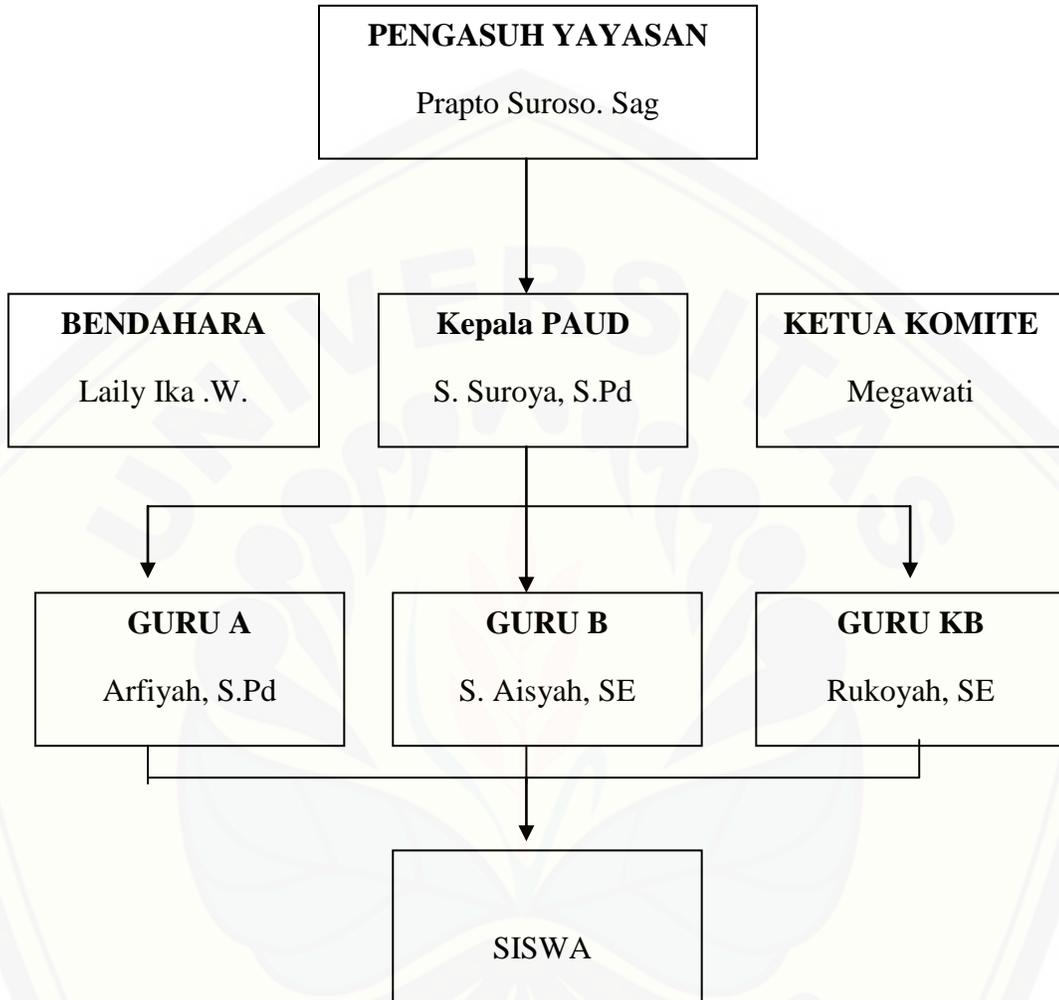
SARANA YANG DIMILIKI LEMBAGA**a. APE Dalam**

No	Jenis APE	Sat	Jml	Kondisi			Perbandingan sesuai jumlah anak	
				Baik	R. Ringan	R. Berat	Cukup	Tidak Cukup
1	BALOK	30	1	√			√	
2	PLASTISIN	20	30	√			√	
3	PUZZLE	35	35	√			√	
4	RONCEAN	5	5	√			√	

b. APE LUAR

No	Jenis APE	Sat	Jml	Kondisi			Perbandingan sesuai jumlah anak	
				Baik	R. Ringan	R. Berat	Cukup	Tidak Cukup
1	PAPAN LUNCUR	1		√				
2	RUMAH POHON	1		√				
3	TANGGA TITIAN	1	1	√			√	
4	AYUNAN	1			√			
5	BOLA PUTAR					√		

STRUKTUR ORGANISASI



LAMPIRAN H**PESERTA DIDIK KELOMPOK BERMAIN AULIA**

No.	Nama	Tempat	Tanggal lahir	Usia
1	ALYSA FARZANA AYUNINDYA	JEMBER	29-12-2014	3 Tahun
2	CHIKA APRILIANA PUSPITA SARI	JEMBER	04-10-2014	3 Tahun
3	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	JEMBER	03-03-2014	3 Tahun
4	M. ALIF FIRMANSYAH	JEMBER	27-12-2014	3 Tahun
5	M. ANDIKA PRATAMA	JEMBER	04-04-2014	3 Tahun
6	M. MASKUR ALI	JEMBER	16-02-2014	3 Tahun
7	MAULIDIYATUL HASANA	JEMBER	21-01-2014	3 Tahun
8	MILLATIN ZAHIROH	JEMBER	19-08-2013	4 Tahun
9	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	JEMBER	22-07-2014	3 Tahun
10	MUHAMMAD ALI MUTHOHAR	JEMBER	05-05-2014	3 Tahun
11	MUHAMMAD ARYA BINTANG P.	JEMBER	14-09-2014	3 Tahun
12	MUHARRUMI SUGITA RISMA	JEMBER	01-12-2013	4 Tahun
13	NAJWAN SYARIF DANISHA AZIZ	JEMBER	13-01-2014	3 Tahun
14	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	JEMBER	03-01-2014	3 Tahun
15	RAZKA NIZAM SYAHZANI	JEMBER	31-03-2014	3 Tahun
16	RIZKY RAMADHON	JEMBER	30-06-2014	3 Tahun
17	THALITA AULIA FARAH	JEMBER	10-12-2013	4 Tahun

LAMPIRAN I**DATA MENTAH PENELITIAN VARIABEL X (METODE KARYAWISTA)**

No	Nama	1	2	3	Faktor X1	4	5	6	Faktor X2
1	M. ALIF FIRMANSYAH	3	2	2	7	2	4	2	8
2	MUHAMMAD ALI .M.	2	3	3	8	3	4	2	9
3	NAJWAN SYARIF DANISHA A.	4	3	4	11	3	4	4	11
4	CHIKA APRILIANA PUSPITA S.	5	3	4	12	3	4	3	10
5	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	4	4	3	11	3	4	3	10
6	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	3	4	3	10	3	4	4	11
7	RAZKA NIZAM SYAHZANI	4	4	3	11	3	4	3	10
8	MAULIDIYATUL HASANA	2	3	2	7	3	3	3	9
9	M. ANDIKA PRATAMA	4	3	3	10	2	3	2	7
10	M. MASKUR ALI	3	4	3	10	3	4	4	11
11	THALITA AULIA FARAH	4	3	4	11	4	4	4	12
12	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	5	3	4	12	4	4	4	12
13	RIZKY RAMADHON	2	1	3	6	2	2	3	7
14	M. ARYA BINTANG. P.	3	3	4	10	4	3	3	10
15	MILLATIN ZAHIROH	3	3	4	10	3	4	5	12
16	ALYSA FARZANA AYUNINDYA	4	4	3	11	4	4	3	11
17	MUHARRUMI SUGITA RISMA	4	3	4	11	3	4	4	11
	TOTAL				168				171

LAMPIRAN J

DATA MENTAH PENELITIAN VARIABEL Y (PERKEMBANGAN SOSIAL)

No.	Nama	7	8	9	Faktor Y1	11	12	13	Faktor Y2	14	15	16	17	Faktor Y3
1	M. ALIF FIRMANSYAH	3	4	4	11	2	3	3	8	3	3	2	2	10
2	MUHAMMAD ALI .M.	2	4	4	10	2	3	2	7	4	3	2	2	11
3	NAJWAN SYARIF D. A.	4	4	5	13	3	4	4	11	4	5	3	4	16
4	CHIKA APRILIANA P. S.	4	4	4	12	5	3	4	12	4	4	3	3	14
5	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	3	5	4	12	5	4	4	13	4	3	2	3	12
6	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	3	4	4	11	3	4	3	10	2	3	3	3	11
7	RAZKA NIZAM SYAHZANI	2	4	4	10	4	3	3	10	3	4	3	3	13
8	MAULIDIYATUL HASANA	2	2	3	7	4	4	4	12	3	4	4	3	14
9	M. ANDIKA PRATAMA	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	4	3	14
10	M. MASKUR ALI	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	3	3	14
11	THALITA AULIA FARAH	4	3	3	10	2	3	3	8	2	2	2	3	9
12	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	4	3	4	11	s	5	5	10	4	4	3	4	15
13	RIZKY RAMADHON	4	1	1	6	2	3	4	9	3	2	2	3	10
14	M. ARYA BINTANG. P.	3	2	3	8	2	2	3	7	3	2	3	3	11
15	MILLATIN ZAHIROH	4	5	4	13	3	4	4	11	4	5	3	4	16
16	ALYSA FARZANA .A.	4	4	3	11	5	5	4	14	3	4	5	4	16
17	MUHARRUMI SUGITA RISMA	3	4	4	11	5	3	3	11	3	4	4	4	15
	TOTAL				176				176					221

LAMPIRAN K

HASIL PERHITUNGAN SPSS seri 16

K.1 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X (Metode Karyawisata) Dan Variabel Y (Perkembangan Sosial)

Metode karyawisata (X) dan Perkembangan Sosial (Y)

			karyawisata	Sosial
Spearman's rho	Karyawisata	Correlation Coefficient	1.000	.567*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	17	17
	Sosial	Correlation Coefficient	.567*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K.2 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X1 (Menumbuhkan Minat) Dan Variabel Y Total (Perkembangan Sosial)

Correlations

			X1	Ytotal
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.577*
		Sig. (2-tailed)	.	.015
		N	17	17
	Ytotal	Correlation Coefficient	.577*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015	.
		N	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K.3 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X (Pengalaman) Dan Variabel Y total (Perkembangan Sosial)

			X2	Ytotal
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.405
		Sig. (2-tailed)	.	.107
		N	17	17
	Ytotal	Correlation Coefficient	.405	1.000
		Sig. (2-tailed)	.107	.
		N	17	17

LAMPIRAN L**PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL**

L.1 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Metode Karyawisata) Dengan Variabel Y (Perkembangan Sosial)

NO.	NAMA	SKOR		RANGKING		D	D ²	
		X	Y	X	Y			
1	M. ALIF FIRMANSYAH	15	29	16	13	3	9	
2	MUHAMMAD ALI .M.	17	28	13,5	14	-0,5	0,25	
3	NAJWAN SYARIF DANISHA A.	22	40	5	3	2	4	
4	CHIKA APRILIANA PUSPITA S.	22	38	5	5	0	0	
5	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	21	37	9,5	6,5	3	9	
6	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	21	32	9,5	12	-2,5	6,25	
7	RAZKA NIZAM SYAHZANI	21	33	9,5	10,5	-1	1	
8	MAULIDIYATUL HASANA	16	33	15	10,5	4,5	20,25	
9	M. ANDIKA PRATAMA	17	36	13,5	8	5,5	30,25	
10	M. MASKUR ALI	21	35	9,5	9	0,5	0,25	
11	THALITA AULIA FARAH	23	27	2	15	-13	169	
12	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	24	36	1	3	-2	4	
13	RIZKY RAMADHON	13	25	17	17	0	0	
14	M. ARYA BINTANG. P.	20	26	12	16	-4	16	
15	MILLATIN ZAHIROH	22	40	5	3	2	4	
16	ALYSA FARZANA AYUNINDYA	22	41	5	1	4	16	
17	MUHARRUMI SUGITA RISMA	22	37	5	6,5	-1,5	2,25	
JUMLAH							29	1,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)}$$

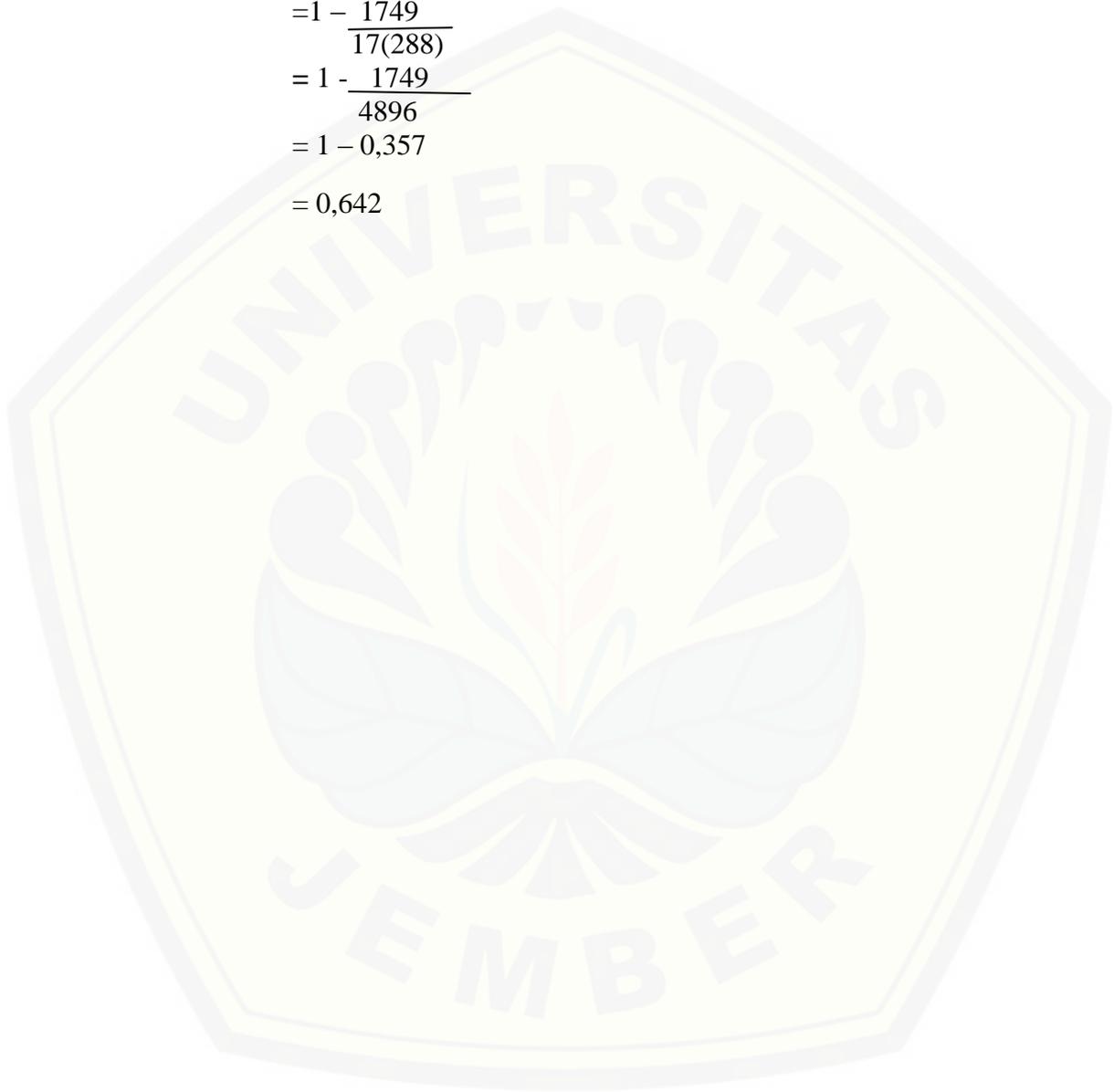
$$= 1 - \frac{6 \times 291,5}{17(17^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{1749}{17(288)}$$

$$= 1 - \frac{1749}{4896}$$

$$= 1 - 0,357$$

$$= 0,642$$



L.2 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X1 (Menumbuhkan Minat) Dengan Variabel Y total (Perkembangan Sosial)

NO.	NAMA	SKOR		RANGKING		D	D ²
		X1	Y	X1	Y		
1	M. ALIF FIRMANSYAH	7	29	15,5	13	2,5	6,25
2	MUHAMMAD ALI .M.	8	28	14	14	0	0
3	NAJWAN SYARIF DANISHA A.	11	40	5,5	3	2,5	6,25
4	CHIKA APRILIANA PUSPITA S.	12	38	1,5	5	-3,5	12,25
5	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	11	37	5,5	6,5	-1	1
6	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	10	32	11	12	-1	1
7	RAZKA NIZAM SYAHZANI	11	33	5,5	10,5	-5	25
8	MAULIDIYATUL HASANA	7	33	15,5	10,5	5	25
9	M. ANDIKA PRATAMA	10	36	11	8	3	9
10	M. MASKUR ALI	10	35	11	9	2	4
11	THALITA AULIA FARAH	11	27	5,5	15	-9,5	90,25
12	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	12	36	1,5	3	-1,5	2,25
13	RIZKY RAMADHON	6	25	17	17	0	0
14	M. ARYA BINTANG. P.	10	26	11	16	-5	25
15	MILLATIN ZAHIROH	10	40	11	3	8	64
16	ALYSA FARZANA AYUNINDYA	11	41	5,5	1	4,5	20,25
17	MUHARRUMI SUGITA RISMA	11	37	5,5	6,5	-1	1
JUMLAH							292,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)}$$

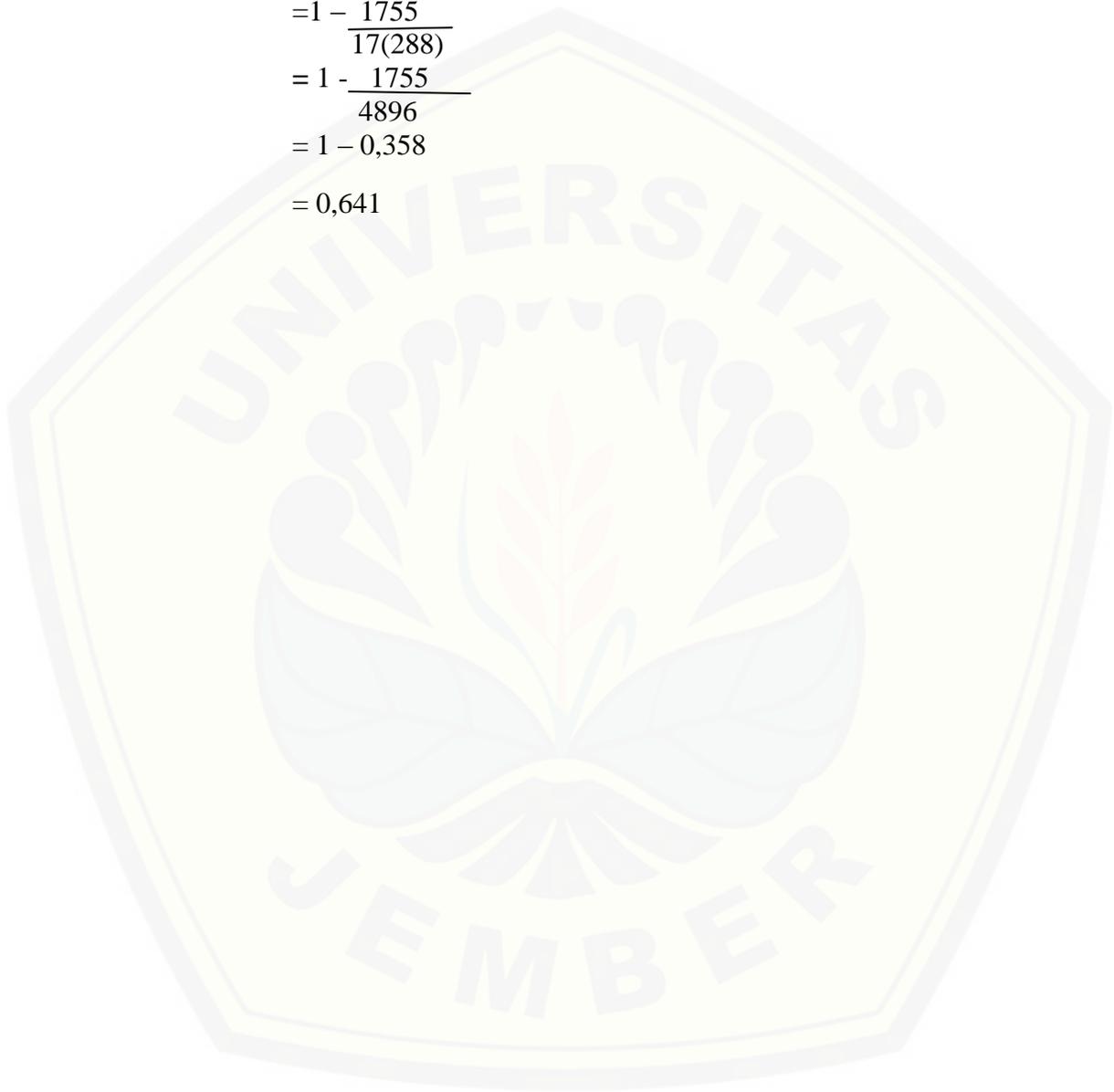
$$= 1 - \frac{6 \times 292,5}{17(17^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{1755}{17(288)}$$

$$= 1 - \frac{1755}{4896}$$

$$= 1 - 0,358$$

$$= 0,641$$



L.3 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X2 (Pengalaman) Dengan Variabel Y total (Perkembangan Sosial)

NO.	NAMA	SKOR		RANGKING		D	D ²	
		X2	Y	X2	Y			
1	M. ALIF FIRMANSYAH	8	29	15	13	2	4	
2	MUHAMMAD ALI .M.	9	28	13,5	14	-0,5	0,25	
3	NAJWAN SYARIF DANISHA A.	11	40	6	3	3	9	
4	CHIKA APRILIANA PUSPITA S.	10	38	10,5	5	5,5	30,25	
5	NAYSILAH AURA FIRDAUSI	10	37	10,5	6,5	4	16	
6	MUHAMAD ALDO ALFIAN .S.	11	32	6	12	-6	36	
7	RAZKA NIZAM SYAHZANI	10	33	10,5	10,5	0	0	
8	MAULIDIYATUL HASANA	9	33	13,5	10,5	3	9	
9	M. ANDIKA PRATAMA	7	36	16,5	8	8,5	72,25	
10	M. MASKUR ALI	11	35	6	9	-3	9	
11	THALITA AULIA FARAH	12	27	2	15	-13	169	
12	DEVINDRA RIZKY SANDI .P.	12	36	2	3	-1	1	
13	RIZKY RAMADHON	7	25	16,5	17	-0,5	0,25	
14	M. ARYA BINTANG. P.	10	26	10,5	16	-5,5	30,25	
15	MILLATIN ZAHIROH	12	40	2	3	-1	1	
16	ALYSA FARZANA AYUNINDYA	11	41	6	1	5	25	
17	MUHARRUMI SUGITA RISMA	11	37	6	6,5	-0,5	0,25	
JUMLAH							41	2,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)}$$

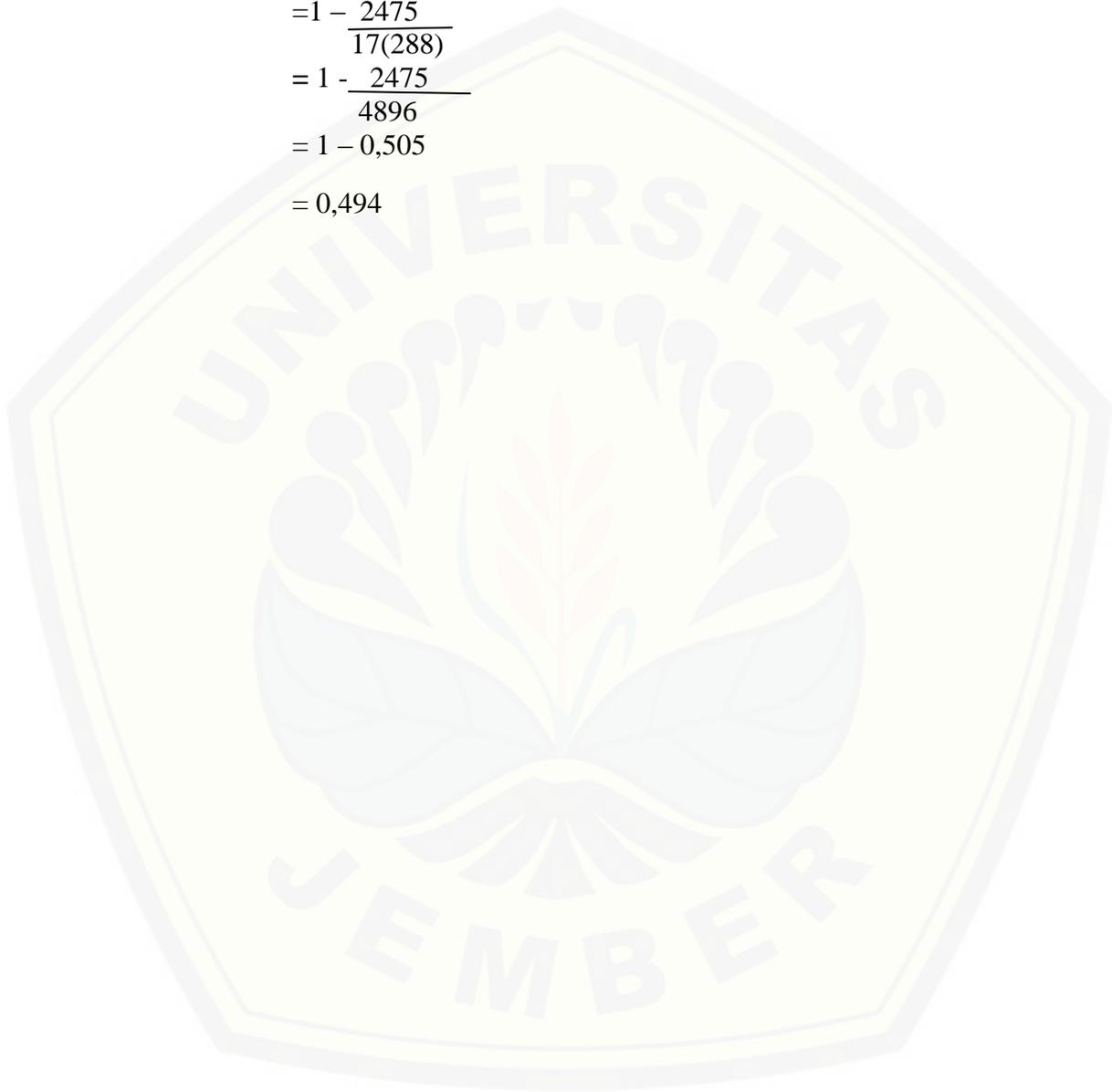
$$= 1 - \frac{6 \times 412,5}{17(17^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{2475}{17(288)}$$

$$= 1 - \frac{2475}{4896}$$

$$= 1 - 0,505$$

$$= 0,494$$



LAMPIRAN M

FOTO PENELITIAN



GAMBAR M.1 Karyawisata dengan tema pengenalan lingkungan



GAMBAR M.2 Karyawisata dengan tema desaku



GAMBAR M.3 Menunggu giliran



GAMBAR M.4 Bersikap Ramah Kepada Teman

LAMPIRAAN N**AUTOBIOGRAFI****Nafiatul Mufida**

Lahir di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Wilayah Jawa Timur tanggal 17 April 1994, anak pertama dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Ahmad Mular dan Ibu Supiana. Taman Kanak-Kanak diselesaikan pada tahun 2000 di TK Dahlia Karangsono Bangsalsari Jember, Pendidikan dasar diselesaikan pada Tahun 2006 di SDN 3 Karangsono Bangsalsari Jember, pendidikan menengah pertama diselesaikan Tahun 2009 di SMPN 1 Bangsalsari Jember, sedangkan Pendidikan menengah keatas diselesaikann pada Tahun 2012 di MAN 2 Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Jember mulai tahun 2012 hingga tamat sarjana tahun 2017 dalam prodi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN O

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember 68121
Telpon 0331-334988, Fax. 0331-322 475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor **2700** /UN25.1.S/LT/2017
Lampiran : --
Perihal : Permohonan izin Penelitian

13 APR 2017

Yth. Kepala Sekolah PAUD Aulia
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Nafiatul Mufida
NIM : 120210201006
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga yang Saudara pimpin dengan Judul "Dampak Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenaan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dk. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123995121001